

Kecamatan
PARIGI DALAM ANGKA
Parigi Subdistrict in Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA
BPS - Statistics of Muna Regency



Kecamatan
PARIGI DALAM ANGKA
Parigi Subdistrict in Figures

2017



Kecamatan Parigi Dalam Angka
Parigi Subdistrict in Figures
2017

ISSN: 0852-7857

No. Publikasi/Publication Number: 74020.1721

Katalog/Catalog: 1102001.7402020

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 174 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna
BPS-Statistics of Muna Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna
BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Mata Air Wakumoro / *Spring of Wakumoro*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Muna /*BPS-Statistics of Muna Regency*

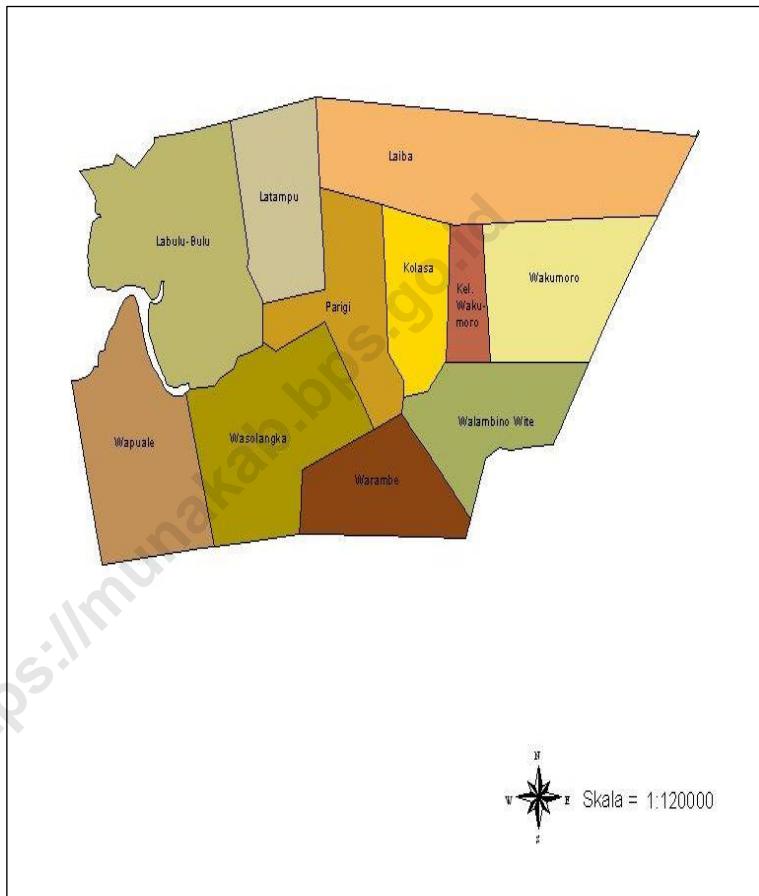
Dicetak oleh/Printed by:

CV. BUDI JAYA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KECAMATAN PARIGI
MAP OF PARIGI SUBDISTRICT



<https://munakab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



Ir. Kadir Pua



KATA PENGANTAR

Kecamatan Parigi Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Parigi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, Agustus 2017
Kepala BPS
Kabupaten Muna

Ir. Kadir Pua



PREFACE

Parigi Subdistrict in Figures 2017 is an annual publication written by BPS-Statistics of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this Subdistrict.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Raha, August 2017
Chief Statistician of
Muna Regency

Ir. Kadir Pua

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENT

	Halaman /Page
Peta Kabupaten Parigi / Map Of Parigi Subdistrict	iii
Kepala BPS Kabupaten Muna/Chief Statistician of Muna	v
Kata Pengantar	vii
Preface	viii
Daftar Isi / List of Content	ix
Daftar Gambar / List of Figure	xi
Daftar Tabel / List of Table	xv
Penjelasan Umum / Explanatory Notes	xxi
BAB I GEOGRAFI/GEOGRAPHY	1
1.1 Geografis/Geography	3
1.2 Iklim/Climate	5
1.2.1 Musim/Season	5
1.2.2 Curah Hujan/Rainfall	6
BAB II PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
BAB III PENDUDUK/POPULATION	35
BAB IV SOSIAL/SOCIAL	43
4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION	43
4.2 KESEHATAN DAN KELUARGA	58
BERENCANA/HEALTH AND FAMILY PLANNING	
4.3 AGAMA/RELIGION	63
4.4 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL AFFAIRS	64
BAB V PERTANIAN/AGRICULTURE	91
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	117
6.1 INDUSTRI/INDUSTRY	119
6.2 ENERGI/ENERGY	121
6.2.1 PERTAMBANGAN/MINING	121

6.2.2	LISTRIK/ <i>ELECTRICITY</i>	123
6.2.3	AIR MINUM/ <i>DRINKING WATER</i>	123
BAB 7	PERDAGANGAN/<i>TRADE</i>	141
BAB 8	TRANSPORTASI DAN /<i>TRANSPORTATION</i>	151
BAB 9	KEUANGAN DAN HARGA/<i>FINANCE AND PRICE</i>	161
9.1	KEUANGAN/ <i>FINANCE</i>	161
9.2	HARGA/ <i>PRICE</i>	165

https://munakab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURE

Gambar Figure	Halaman Page
1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Percentage of Area by Village/Urban village, 2016	9
1.2 Jarak Kantor Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Distance of Village/Urban village office to The Subdistrict and Regency Capital by Village/Urban village, 2016	10
1.3 Suhu Udara Minimum, Maksmimum, dan Rata-rata di Kecamatan Parigi, 2016/ Minimum, Maximum, and Average Temperature in Parigi Subdistrict, 2016	11
2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Administrative Area by Village/ Urban village, 2016	25
2.2 Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Village Government Service Fasilities by Village/Urban village, 2016	26
2.3 Jumlah Sarana dan Prasarana Pertahanan Sipil Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Civil Guardian Fasilities by Village/Urban village, 2016	27
2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Village Administrative Employees by Village/Urban village, 2016	28
3.1 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Population by Village/Urban village, 2016	42
3.2 Persentase Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2016/ Percentage of Population Distribution by Village/Urban village, 2016	43
3.3 Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis	44

Kelamin, 2016/	<i>Population by Village/Urban village and Sex , 2016</i>	
3.4 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Desa /Kelurahan, 2016/	<i>Population and Households by Village/Urban village, 2016</i>	45
3.5 Piramida Penduduk Parigi, 2016/	<i>Population Pyramid of Parigi, 2016</i>	46
4.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan, 2016/	<i>Number of School, Teacher and Pupils by Education Level, 2016</i>	68
4.2 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya , 2016/	<i>Number of Health Fasility by Type of Facilities, 2016</i>	69
4.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya , 2016/	<i>Number of Medicals by Type, 2016</i>	70
4.4 Persentase Penderita 10 Penyakit yang Tercatat di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit , 2016/	<i>Percentage of 10 Deseases Sufferers Registered in Public Health Centre by Type of Desease , 2016</i>	71
4.5 Persentase Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin di Parigi, 2016/	<i>Percentage of Infant Who had been Immunized by Type of Vaccine in Parigi Subdistrict, 2016</i>	72
4.6 Jumlah Peserta KB active dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, 2016/	<i>Number of active Acceptors and Realization Newly Acceptors of Family Planning Programme by Village/Urban village, 2016</i>	73
4.7 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan , 2016/	<i>Number of Place of Worship by Kind and Village/Urban village, 2016</i>	74
4.8 Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistibusi di Kec. Parigi , 2012- 2016/	<i>Number of Rice for Poor Family has been distributed in Parigi Subdistrict, 2012-2016</i>	75
5.1 Persentase Luas Lahan Kecamatan ParigiMenurut Penggunaannya,2016/	<i>Percentage of Area of Parigi Subdistrict by Utility,2016</i>	106

6.1	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri, 2016/ Number of Industry and Number of Industry and Employees by Classification, 2016	126
6.2	Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri, 2016/ Number of Number of Establishment by Industry Classification, 2016	127
6.3	Banyaknya Perusahaan Pertambangan Galian Golongan C dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Bahan Galian, 2016/ Number of C-Class Mining Coorporate and Employees by Mining Classification, 2016	128
6.4	Persentase Rumah Tempat Tinggal Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Energi Listrik, 2016/ Percentage of Household by Village/Urban village and Source of Eleticity, 2016	129
6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Air Minum, 2016/ Percentage of Household by Village/Urban village and Source of Drinking Water, 2016	130
6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Bahan Bakar Memasak yang Utama, 2014/ Percetage of Household by Main Source of Cooking fuel, 2014	131
7.1	Jumlah Pedagang Besar dan Eceran Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Whole Saler and Retailer by Village/Urban village , 2016	146
7.2	Banyaknya Pasar, Kios dan Rumah Makan Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Number of Market, Small-shop, and Food stall by Village/Urban village, 2016	147
8.1	Banyaknya Jembatan Menurut Desa/Kelurahan / Number of Bridge by Village/Urban village, 2016	157
8.2	Banyaknya Angkutan Darat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan , 2016/ Number of Land Transportation by Village/Urban village and Kind, 2016	158

9.1	Penerimaan Subsidi Desa , 2013-2016/ Total Acceptance of Village Subsidy, 2013- 2016	169
9.2	Harga Rata-Rata 9 Macam Bahan Pokok di Daerah Perdesaan , 2013-2016/ The Average Price of 9 Essential Commodities in Village, 2013- 2016	170
9.3	Harga Rata-Rata 12 Macam Bahan Makan di Daerah Perdesaan , 2013-2016/ The Average Price of 12 Commodities in Village, 2013- 2016	171

https://munakab.bps.go.id

Daftar Tabel

List of Table

TABEL <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
1 GEOGRAFIS DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Menurut Desa /Kelurahan, 2016 / Area and Percentage by Village/Urban village, 2016	12
1.1.2 Batas Kecamatan Parigi Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Boundaries of Parigi Subdistrict by Village/Urban village, 2016	13
1.1.3 Jarak Kantor Desa/ Kelurahan Ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten , 2016/ Distance of the Village/Urban village Office to the Capital of Subdistrict and Regency, 2016	14
1.2.1 Suhu Udara Minimum, Maksmimum, dan Rata-rata di Kecamatan Parigi, 2016/ Minimum, Maximum, and Average Temperature in Parigi Subdistrict, 2016	15
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Parigi, 2016/ Average of Atmospheric Pressure, Rainfall, and Rainy Days in Parigi Subdistrict, 2016	16
1.2.3 Kelembaban Udara Minimumd an Maksimum di Kecamatan Parigi, 2016/ Minimum and Maximum Air Humidity in Parigi Subdistrict, 2016	17
1.2.4 Rata-rata Kecepatan Udara, Kecepatan Udara Maksimum, Arah Angin Terbanyak, dan Arah Angin pada Kecepatan Maksimum di Kecamatan Parigi, 2016/ Average of Air Velocity, Maximum Air Velocity, The Most Air Flow Direction, and Direction at Maximum Air Velocity In Parigi Subdistrict, 2016	18
2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan	29

Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Administrative Area by Village/ Urban village, 2016	
2.2 Letak Koordinat dan Ketinggian Kantor Desa/Lurah Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Coordinate and Altitude Position of Village/Urban village Office by Village/ Urban village, 2016	30
2.3 Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Village Government Service Fasilities by Village/Urban village, 2016	31
2.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Pemerintahan Sipil Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Government Civil Service Fasilities by Village/Urban village, 2016	32
2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Village Administrative Employees by Village/Urban village, 2016	33
3 PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Area, Population and Density by Village/Urban village, 2016	47
3.2 Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Persebaran Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Area, Population and Denstribution by Village/Urban village, 2016	48
3.3 Penduduk Parigi Menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2016/ Population of Parigi by Village/Urban village, Sex, and Sex Ratio, 2016	49
3.4 Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan, 2016/ Number of Households and Population by Village/Urban village, 2016	50
3.5 Penduduk Parigi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016/ Population of Parigi by Age Group and Sex, 2016	51
4 SOSIAL/SOCIAL	
4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut	76

	Tingkat Pendidikan, 2016/ Number of School, Teacher and Pupils by Education Level, 2016	
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of School, Teacher and Pupils and Ratio of Pupil to Teacher at Kindergarten Level by Village/Urban village, 2016	77
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Pupil to Teacher at Elementary School Level by Village/Urban village, 2016	78
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils at Junior High School Level by Village/Urban village, 2016	79
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa , 2016/ Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils at Senior High School Level by Village /Urban village, 2016	80
4.2.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa /Kelurahan, 2016/ Number of Health Facility by Village/Urban village , 2016	81
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Parigi , 2012- 2016/ Number of Medicals in Parigi Subdistrict, 2012- 2016	82
4.2.3	Banyaknya dan Persentase Penderita 10 Penyakit yang Tercatat di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit , 2016/ Number and percentage of 10 Deseases Sufferers Registered in Public Health Centre by Type of Disease , 2016	83
4.2.4	Banyaknya Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin di Parigi, 2016/ Number of Infant Who had been Immunized by Type of Vaccine in Parigi	84

	<i>Subdistrict, 2016</i>	
4.2.5	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB active dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, 2016/ Number of Fertile Couple, Acceptors and Realization Newly Acceptors of Family Planning Programme by Village/Urban village, 2016	85
4.2.6	Banyaknya Sarana Pelayanan KB Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Family Planning Service Facility by Village/Subdistrict, 2016	86
4.3	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Worship Places by Kind and Village/Urban village, 2016	87
4.4.1	Banyaknya Penyandang Cacat menurut Jenisnya di Kec. Parigi, 2014*)/ Number of Handicapped person by it's Type in Parigi, 2014*)	88
4.4.2	Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistibusi di Kec. Parigi , 2012- 2016/ Number of Rice for Poor Family has been distributed in Parigi Subdistrict, 2012-2016	89
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Lahan Kecamatan Parigi Menurut Penggunaannya,2016/ Area of Parigi Subdistrict by Utility,2016	107
5.2.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Parigi (Hektar), 2016/ Area of Wetland by Type of Irrigatiin in, 2016	108
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman, 2016/ Harvested Area of Food crops by Kind of Crops, 2016	109
5.3.1	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis, 2016/ Production of Fruit Crops by Kind of Crops, 2016	110
5.4.1	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman, 2016/ Harvested Area and Production of Estate Crops by Type of Crops, 2016	111
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenisnya, 2012-2016/ Population of Livestock by Kind, 2012-2016	112
5.5.1	Banyaknya Alat Penangkap Ikan, 2016/ Number of Fishery Catching tools by Type of Tools, 2016	113
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis, 2014-	114

	2016/ Production of Catching Fishery by Type of Cathing, 2014-2016	
5.5.3	Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 2016/ Household and Production of Catching Fishery and Aqua-culture Fishery, 2016	
6	INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY	
6.1.1	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/ Kelurahan dan Klasifikasi Industri, 2016/ Number of Industry and Employees by Village/Urban village and Classification of Industry, 2016	132
6.1.2	Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/ Kelurahan dan Kelompok Industri, 2016/ Number of Establishment of Industry and Employees by Village/Urban village and Industry Classification, 2016	133
6.2.1	Banyaknya Perusahaan Pertambangan Galian Golongan C dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Bahan Galian, 2016/ Number of C-Class Mining Coorporate and Employees by Mining Classification, 2016	136
6.2.2	Banyaknya Rumah Tempat Tinggal Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Energi Listrik, 2016/ Number of Residence by Village/Urban village and Source of Elettricity, 2016	137
6.2.3	Banyaknya Rumah Tempat Tinggal Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Air Minum, 2016/ Number of Residence by Village/Urban village and Source of Drinking Water, 2016	138
6.2.4	Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bahan Bakar Memasak yang Utama, 2014/ Number of Household by Village/Subdistrict and Main Source of Cooking fuel, 2014	139

7 PERDAGANGAN/TRADE

7.1	Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Number of Whole Saler and Retailer by Village/Urban village , 2016	148
------------	--	------------

7.2	Banyaknya Pasar Permanen/Tidak Permanen dan Tanpa Bangunan Menurut Desa/Kelurahan , 2016/ Number of Market, Permanent and Not Permanent Shop by Village/Urban village , 2016	149
7.3	Banyaknya Toko, Kios, dan Rumah Makan Menurut Desa/ Kelurahan , 2016/ Number of Shop, Small-shop and Food Stall by Village/urban village, 2016	150
8	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	
8.1	Banyaknya Jembatan Menurut Desa/Kelurahan, 2016/ Number of Bridge by Village/Urban village , 2016	159
8.2	Banyaknya Angkutan Darat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan , 2016/ Number of Land Transportation by Village/Urban village and Type, 2016	163
9	KEUANGAN DAN HARGA/ FINANCE AND PRICE	
9.1	Penerimaan Subsidi Desa , 2011-2016/ Total Acceptance of Village Subsidy, 2011- 2016	172
9.2.1	Harga Rata-Rata 9 Macam Bahan Pokok di Daerah Perdesaan , 2013-2016/ The Average Price of 9 Essential Commodities in Village, 2013- 2016	173
9.2.2	Harga Rata-Rata 12 Macam Bahan Makan di Daerah Perdesaan , 2013-2016/ The Average Price of 12 Commodities in Village, 2013- 2016	174

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

- ... = Data belum tersedia
- /0 = Data tidak tersedia atau diabaikan
- , = Tanda desimal
- *) = Angka sementara
- **) = Angka sangat sementara
- r) = Angka revisi
- e) = Angka diperkirakan

2. SATUAN

- Bal = $1.250 \text{ m}^3 = 180 \text{ Kg}$
- Barrel = $158,99 \text{ liter} = 0.15899 \text{ m}^3$
- Bata = 500 gram (untuk garam)
- Botol = 700 CC
- Batang = 400 gram (untuk sabun)
- Kilometer (km) = 1.000 m
- kwintal (kw) = 100 kg
- liter = 0,80 kg (untuk beras)
- long ton = 1.016,50 kg
- lusin = 12 buah
- metricubic feet (mcf) = $1/35,3 \text{ m}^3$

metric ton (m ton)	= 0,98421
long ton	= 1.000 kg
once (oz)	= 28,31 gram
pound (lb)	= 0,454 kg
sak	= 40 kg atau 50 kg (untuk semen)
ton	= 1.000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar,

kaleng, batang, pulsa, ton kilometer

EXPLANATORY NOTES

Signs and other units used in the publication These are as follows:

1. SIGNS

- ... = Data not available
- /0 = Data not available or negligible
- , = Decimal sign
- *) = Temporary value
- **) = Very temporary
- r) = Revision value
- e) = Estimated value

2. UNITS

- Bale = $1.250 \text{ m}^3 = 180 \text{ Kg}$
- Barrel = $158,99 \text{ liter} = 0.15899 \text{ m}^3$
- Brick = 500 gram
(forsalt)
- Bottle = 700 cc
- Stem = 400 gram (for soap) Kilometer (km) = 1.000 m
- Quintals (kw) = 100 kg
- Litre = 0,80 kg (for rice)
- long ton = 1.016,50 kg
- Dozen = 12 pieces
- Metric cubic feet (mcf) = $1/35,3 \text{ m}^3$

<i>Metric ton (m ton)</i>	= 0,98421 long ton = 1.000 kg
<i>Once (oz)</i>	= 28,31 gram
<i>Pound (lb)</i>	= 0,454 kg
<i>Sak</i>	= 40 kg or 50 kg (for cement)
<i>Ton</i>	= 1.000 kg

*Other Units : Pieces, wrap, granules, strands/sheets, cans,
sticks, pulse, ton kilometers*

1

Geografi dan Iklim Geography and Climate



Luas Wilayah Kecamatan Parigi adalah 123,76 KM²

Secara Astronomi.....

terLetak di antara 5°08'068" dan membentang dari Barat ke Timur di antara 122°44'211" Bujur Timur.



Pada Umumnya Wilayah Kec. Parigi Beriklim Tropis....



suhu udara rata-rata antara 25°C – 27°C



hari hujan tiap bulan pada tahun 2016 adalah 16 hari dengan rata-rata curah hujan 172,00 mm

1.1 Geografis

Secara astronomis, Kecamatan Parigi terletak di bagian Selatan pulau Muna. Secara geografis, Parigi terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari utara ke selatan $05^{\circ}08'068''$ dan membentang dari Barat ke Timur diantara $122^{\circ}44'211''$ Bujur Timur.

Batas wilayah administrasi Kecamatan Parigi sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatas dengan Kec. Kabawo
- Sebelah Timur berbatas dengan Kec. Tongkuno dan Kabawo
- Sebelah Selatan berbatas dengan Kec. Tongkuno dan Tongkuno Selatan
- Sebelah Barat berbatas dengan Kec. Bone dan Marobo

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

1. 1 Geography

Astronomically, Parigi District is located in southern of Muna island. Geographically, Parigi is located in south side of mark with lines the equator, northerly long to south, among $05^{\circ}08'068''$ Parallel South and unfold from West easterly among $122^{\circ}44'211''$ Longitude East.

Parigi Sub District is administratively bounded by:

- *Northern border with Kabawo sub District.*
- *East border with Tongkuno and Kabawo sub District.*
- *South border with Tongkuno and Tongkuno Selatan Sub District.*
- *West border with Bone and Marobo Sub District.*

Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local customs that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/ Walikota

Subdistrict is an area is led by a chief of village (lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/ Mayor

Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah

- puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan
 - lereng adalah bagian gunung/ pegunungan/ bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah
 - Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibanding daerah sekitarnya.
 - hamparan adalah bagian atau sisi bidang tanah yang
- Topography is the state of the earth in a certain are ao region*
- a. Peak is the highest part of mount /mountain
 - b. Slope is part of the mountain/ hill which lies between the peak to the valeey
 - c. Valley is a low area between two mountains oa area that have a position lower than the surrounding areas
 - d. Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and streches

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap

Lokasi desa terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi:

- a. di dalam kawasan hutan adalah desa yang terletak di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan

Forest Area is the specific area designated and stipulated by the government to maintain its exixtence as a permanent forest

Village Location to the Forest Area, divided to :

- a. Inside forest area is the village that are located in the middle or surrounded by forest, including the enclave. Enclave is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential aor arable

- b. di tepi/ sekitara kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan
- c. di luar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan

land

- b. Edge/ Around Forest Area is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas*
- c. Outside forest area is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area*

1.2. Iklim

1.2.1 Musim

Kecamatan Parigi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu rata-rata antara 25°C – 27°C. Seperti halnya daerah lain di Kabupaten Muna, pada bulan November sampai Juni angin bertiup dari benua asia dan samudera pasifik mengandung banyak uap air yang menyebabkan terjadinya hujan di sebagian besar wilayah Indonesia, termasuk Kecamatan Parigi.

Sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Juli dan Oktober, dimana pada bulan ini angin bertiup dari benua Australia yang sifatnya kering dan sedikit mengandung uap air. Seperti halnya daerah Sulawesi Tenggara pada umumnya, di Kecamatan Parigi angin bertiup dengan arah yang tidak menentu, yang mengakibatkan curah hujan yang tidak menentu pula, dan keadaan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

1.2 Climate

1.2.1 Season

Parigi District generally has tropical climate average temperature between 25°C – 27°C. Like other District in Muna Regency, in November to June the wind is blowing from the Asia Continent and the Pacific Ocean contains a lot of water vapor that causes rain in the most region of Indonesia, including Parigi District.

While dry season occurs between July and October, which is in this month wind is blowing from Australia Continent that are dry and slightly contains water vapor. As well as the general area of Southeast Sulawesi, in Parigi Regency wind is blowing in the uncertain direction, resulting in uncertain rainfall, and this condition known as transition season.

1.2.2. Curah Hujan

Musim hujan terjadi pada bulan November sampai dengan Juni, dimana angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari benua Asia dan samudra pasifik sehingga menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan Juli dan bulan Oktober. Pada bulan ini angin bertiup dari benua Australia yang sifatnya kering dan mengandung uap air yang relatif sedikit.

1.2.2 Rainfall

The rainy season occurs in November and June, which the wind contains a lot of water vapor is blowing from the Asia Continent and the Pacific Ocean that causing rain. While dry season occurs between July and October. In this month, the wind is blowing from the Australia Continent that are dry and contains relatively little water vapor.

ULASAN**DESCRIPTION**

Secara astronomis, Kecamatan Parigi terletak di bagian Selatan Pulau Muna .

Luas daratan Kecamatan Parigi yaitu sekitar 123,76 km² yang terletak di bagian Selatan Pulau Muna. Kecamatan Parigi terdiri atas 7 desa dan 4 kelurahan yaitu Warambe, Walambenowite, Wakumoro, Kel. Wakumoro, Kolasa, Parigi, Wasolangka, Wapuale, Labulu-Bulu, Latampu, dan Laiba. Tahun 2016 terdapat 4 desa/kelurahan pemekaran yakni Katapi, Latongku, Labalia, dan Latandi Wuna. Pada publikasi ini beberapa data terkait keempat desa/kelurahan tersebut masih disajikan bergabung dengan desa/kelurahan induknya.

Kecamatan Parigi pada umumnya beriklim tropis dengan suhu rata-rata antara 25°C – 27°C .

Pada umumnya musim hujan terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni dimana angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari Benua Asia dan Samudra Pasifik sehingga

Astronomically, Parigi Sub District is located in south of Muna island.

The total area of Parigi District is about 57,46 km² that's located in southern of Muna Island.. Parigi District is consisted of 7 Villages and 4 Villages those are Warambe, Walambenowite, Wakumoro, Kel. Wakumoro, Kolasa, Parigi, Wasolangka, Wapuale, Labulu-Bulu, Latampu, and Laiba. In 2016 there has been 4 newly villages/urban villages form as a result of previous Former village/urban village that spread up. In this publication some of datas about those 4 newest villages/urban villages are still joint with the previous former villages/urban villages.

Parigi Sub District generally has tropical climate wiith average temperature between 25°C – 27°C.

Usually rainy season occurs on December until June, since heavy winds with much moisture by the time was moving from Asia continent and Pacific ocean. On the

Geography and Climate

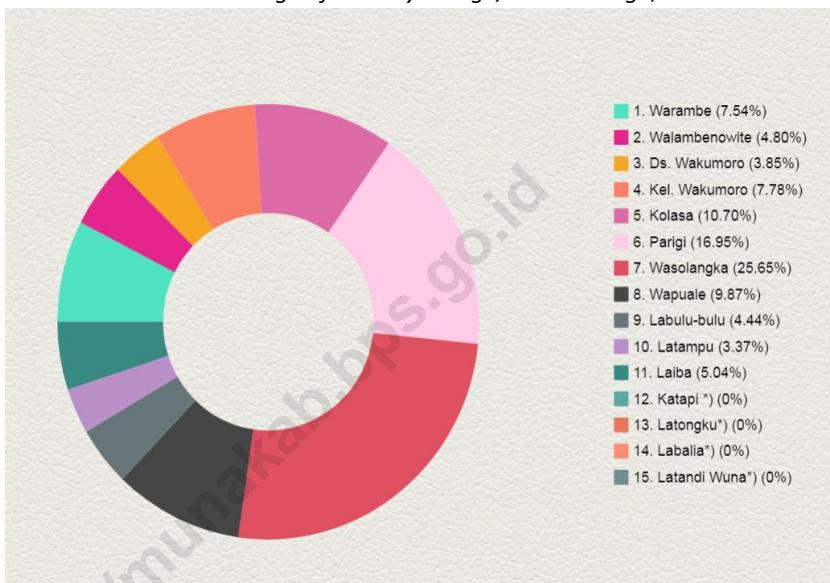
menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara Juli sampai November, pada bulan ini angin bertiup dari Benua Australia yang sifatnya kering dan sedikit mengandung uap air.

Secara rata-rata, banyaknya hari hujan tiap bulan pada tahun 2016 adalah 16 hari dengan rata-rata curah hujan 172,00 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 432,50 mm dengan jumlah hari hujan sebesar 21 hari hujan.

contrary, dry season occurs on July until November, on this period dry wind with a little bit moisture was moving from Australia continent.

On average, rainy days each month in 2016 was 16 days with 172,00 mm precipitation. The highest precipitation was experienced in February, that was 432,50 mm, with 21 rainy days.

Gambar 1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Figure 1.1 Percentage of Area by Village/Urban village, 2016



Gambar

Figure 1.2

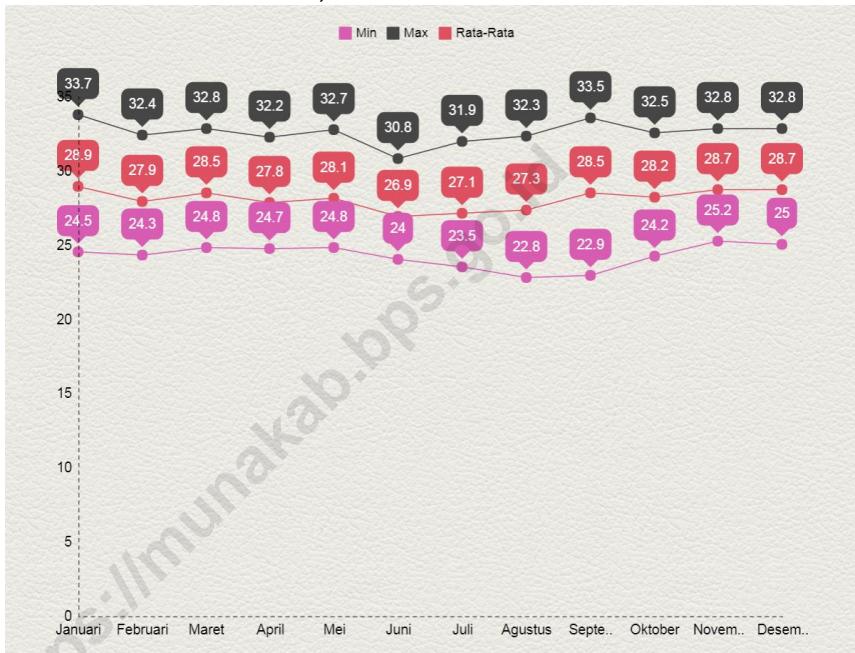
Jarak Kantor Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan , 2016

Distance of Village/Urban village office to The Sub district and Regency Capitol by Village/Urban village, 2016



Gambar 1.3
Figure

Suhu Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kecamatan Parigi, 2016
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Parigi Sub district, 2016



1.1 Geografis/*Geography*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Persentase Luas Menurut Desa /Kelurahan, 2016
Table 1.1.1 Area and Percentage by Village/Urban village, 2016

Desa/Kelurahan Village/ Urban village	Luas Wilayah Area (Km ²)	Persentase Percentage
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	9,33	7,54
2. Walambenowite	5,94	4,80
3. Ds. Wakumoro	4,77	3,85
4. Kel. Wakumoro	9,63	7,78
5. Kolasa	13,24	10,70
6. Parigi	20,98	16,95
7. Wasolangka	31,75	25,65
8. Wapuale	12,22	9,87
9. Labulu-bulu	5,49	4,45
10. Latampu	4,17	3,37
11. Laiba	6,24	5,04
12. Katapi *)	--	--
13. Latongku*)	--	--
14. Labalia*)	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--
Jumlah	123,76	100,00

Sumber/ Source : **Kanwil BPNP Kabupaten Muna/ Regional Office of National Land Agency of Muna Regency**

Catatan/Notes : *) **Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village**

Tabel**1.1.2 Batas Kecamatan Parigi Menurut Desa/ Kelurahan ,
2016***Table**Boundaries of Parigi sub District by Village/Urban
village, 2016*

Desa/ Kelurahan <i>Village/ Urban Village</i>	Batas / Boundary			
	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	Labalia	Walambenowite dan Kec. Tongkuno	Kec. Bone	Wasolangka
2. Walambeno wite	Ds. Wakumoro dan Kel. Wakumoro	Katapi	Kec. Tongkuno	Warambe dan Kolasa
3. Ds. Wakumoro	Laiba	Kec. Tongkuno	Walambenowite	Kel. Wakumoro
4. Kel. Wakumoro	Laiba	Ds. Wakumoro	Walambenowite	Kolasa
5. Kolasa	Laiba	Kel. Wakumoro	Warambe dan Walambenowite	Latongku
6. Parigi	Latampu dan Laiba	Kolasa	Wasolangka dan Warambe	Wasolangka dan Labulu- bulu
7. Wasolangka	Parigi dan Labulu-bulu	Labalia	Kec. Bone dan Warambe	Wapuale
8. Wapuale	Labulu-bulu dan Selat Muna	Wasolangka	Labalia	Marobo
9. Labulu-Bulu	Kec. Kabawo	Latampu dan Parigi	Wasolangka dan Wapuale	Selat Muna
10. Latampu	Kec. Kabawo	Laiba	Parigi	Labulu-bulu
11. Laiba	Latandiwuna	Kampung Lama dan Kabawo	Ds. Wakumoro, Kel. Wakumoro dan Desa Parigi	Latampu
12. Katapi	Walambeno wite	Kec. Tongkuno	Kec. Tongkuno	Kec. Bone dan Warambe
13. Latongku	Laiba	Kolasa	Warambe	Parigi
14. Labalia	Wasolangka	Parigi	Warambe	Wasolangka dan Kec. Bone
15. Latandi wuna	Kec. Kabawo	Tongkuno Lama	Laiba	Latampu

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village

Geography and Climate

Tabel
Table

1.1.3

**Jarak Kantor Desa/ Kelurahan Ke Ibukota Kecamatan
dan Kabupaten , 2016**
*Distance of the Village/Urban village Office to the
Capital of Sub district and Regency, 2016*

Desa/Kelurahan Village/Urban village	Jarak Kantor Desa Ke Ibukota <i>Distance of Village/Urban village Office to the Capital of</i>		
	Kecamatan		Kabupaten
	Sub district	<i>Regency</i>	(Km)
(1)	(2)	(3)	
1. Warambe	3,1	64,8	
2. Walambenowite	9,6	55,8	
3. Ds. Wakumoro	8,0	54,2	
4. Kel. Wakumoro	6,7	55,5	
5. Kolasa	5,8	56,4	
6. Parigi	1,3	60,9	
7. Wasolangka	0,8	61,4	
8. Wapuale	7,2	68,1	
9. Labulu-bulu	5,8	66,7	
10. Latampu	3,5	64,4	
11. Laiba	11,5	50,7	
12. Katapi *)	10,6	56,8	
13. Latongku*)	3,0	59,2	
14. Labalia*)	1,0	62,4	
15. Latandi Wuna*)	12,5	69,7	

Sumber/ Source : **Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village**

1.2. Iklim/Climate**Tabel 1.2.1**

Suhu Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kecamatan Parigi, 2016
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Parigi Sub district, 2016

Bulan Month	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Suhu Udara Average of Temperatu re
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	24,50	33,70	28,90
February/February	24,30	32,40	27,90
Maret/March	24,80	32,80	28,50
April/ April	24,70	32,20	27,90
Mei/ May	24,80	32,70	28,10
Juni/June	24,00	30,80	26,90
Juli/July	23,20	31,90	27,10
Agustus/August	22,80	32,30	27,30
September/ September	23,90	33,50	28,50
Oktober/ October	24,20	32,50	28,20
November/ November	25,20	32,80	28,70
Desember/December	25,00	32,80	28,70

Sumber / Souce : BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/ Metheorology Station of Betoambari, Bau-Bau City

Geography and Climate

Tabel 1.2.2

Rata-rata Tekanan Udara, Curah Hujan dan Hari Hujan
di Kecamatan Parigi, 2016
*Average of Atmospheric Pressure, Rainfall, and Rainy
Days in Parigi Sub district, 2016*

Bulan Month	Rata-Rata Tekanan Udara (milibar) Average Atmospheric Pressure	Curah Hujan (mm) Rainfall	Jumlah Hari Hujan (hari) Rainy Days
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1 014,60	65,1	14
February/February	1 014,00	432,5	21
Maret/March	1 013,90	204,2	23
April/ April	1 013,90	260,2	23
Mei/ May	1 013,30	149,8	22
Juni/June	1 014,40	120,3	17
Juli/July	1 014,20	249,8	17
Agustus/August	1 014,80	17,1	6
September/September	1 014,20	53,7	11
Oktober/October	1 013,50	185	4
November/November	1 012,70	46,1	9
Desember/December	1 011,60	280	20

Sumber / Souce : BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/ Metheorology Station of
Betoambari, Bau-Bau City

Tabel 1.2.3 Kelembaban Udara Minimum dan Maksimum di

Parigi Sub District in Figures 2017

Kecamatan Parigi, 2016

Table

Minimum and Maximum Air Humidity in Parigi Sub district, 2016

Bulan Month	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-Rata Kelembaban Udara Average Air Humidity
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	57	91	78
February/February	66	95	83
Maret/March	65	94	83
April/ April	65	94	84
Mei/ May	64	95	82
Juni/June	67	94	81
Juli/July	59	92	79
Agustus/August	50	89	73
September/September	52	90	72
Oktober/October	58	92	78
November/November	59	93	79
Desember/December	63	93	80

Sumber / Souce : BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/ Metheorology Station of Betoambari, Bau-Bau City

**Rata-rata Kecepatan Udara, Kecepatan Udara Maksimum,
Arah Angin Terbanyak, dan Arah Angin pada Kecepatan
Maksimum di Kecamatan Parigi, 2016**

Geography and Climate

Table

Average of Air Velocity, Maximum Air Velocity, The Most Air Flow Direction, and Direction at Maximum Air Velocity In Parigi Sub district, 2016

Bulan Month	Rata-rata Kecepatan Udara (knot) Average of Air Velocity	Kecepatan Udara Maksimu m (Knot)*) Maximum Air Velocity	Arah Terbanyak*) The Most Air Flow Direction	Arah pada Kecepatan Max ° Derajat *) Direction at Maximum Air Velocity Degrees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	3,30	17	Barat / West	270
February/February	2,90	12	Selatan/ South	340
Maret/March	2,50	9	Timur/ East	190
April/ April	2,50	11	Selatan/ South	80
Mei/ May	2,40	9	Timur/ East	270
Juni/June	2,20	8	Timur Laut/ North East	250
Juli/July	2,90	14	Timur / East	90
Agustus/August	3,20	14	Timur / East	90
September/September	3,00	13	Timur / East	120
Oktober/October	2,60	14	Timur / East	100
November/November	2,60	12	Timur / East	200
Desember/December	2,80	11	Selatan/ South	250

Sumber / Souce : BMKG Betoambari, Kota Bau-Bau/ Metheorology Station of Betoambari, Bau-Bau City

Catatan/Notes :*) Data 2016 belum tersedia/ the Data for 2016 is not available yet



2

Pemerintahan Government Government



Tiap Desa/Kelurahan di
Kecamatan Parigi dipimpin oleh
seorang kepala desa/kelurahan

46
Ketua RT



27
Kepala
Dusun/Lingkungan



Saran dan Prasarana Pemerintahan

11
Kantor
Desa

11
Balai
Desa

Sanggar
PKK



Untuk menjaga keamanan,
di tiap desa terdapat
hansip, total terdapat 78
hansip

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan republik Indonesia (UU No.32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/ Walikota

3. Kantor Desa/Lurah adalah bangunan asset Desa/Kelurahan yang diperuntukan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.

4. Pemerintahan Desa adalah kepala

1. Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local customs that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village

2. Urban village is an area is led by a chief of village (lurah) as an apparatus of regency and or city under the Subdistrict (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/ Mayor.

3. Village Office/Urban village Office is village/Urban village asset building that is provided specifically to the operations of Village/Urban village government and is not owned by person.

4. The Village Government is

desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari secretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

5. **Kepala Desa/Lurah** mempunyai tugas menyelenggarakan pemerintahan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa adalah paling rendah tamat sekolah menengah pertama/sederajat dan berusia paling rendah 25 tahun pada saat mendaftar.

6. **Sekretariat Desa** dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf secretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa paling banyak terdiri dari tiga bidang urusan (Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).

7. **Pelaksana Kewilayahan** merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan

the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law. No. 6 Year 2014 about Village).

5. *Village/Urban village head has duties to organize village administration, village community empowerment. The education specification of village head is at least Junior Hight school equivalent and at least 25 years old at the time of registering.*

6. *Village secretariat is led by village secretary who is assist the village head in the fieldof public administration. At most, village secretary consists of three general affairs (Relugation of Government No.43 Year 2014 about regulation of Implementing of Law No. 6 year 2014 about Village).*

7. *Territorial Implementing is an assistant element of the village head as a territorial task form.*

-
- 8. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional, paling banyak terdiri dari tiga seksi.
 - 9. Dalam hal menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggal, dibentuk Pertahanan Sipil (Hansip) yang beranggotakan masyarakat sipil di masing-masing desa/kelurahan.

8. Technical Implementing is an assistant element of the village head as an operational. At most, technical implementing consists of three.

9. In case of Maintaining of the safety in neighborhood, in each administrative area is formed civil security (Hansip) which is consist of public civil in each villages/Urban village.

ULASAN

DESCRIPTION

Untuk menjalankan fungsi Pemerintahan, Administrasi Pemerintahan di Kecamatan Parigi di bagi menjadi beberapa wilayah administrasi desa dan Kelurahan. Di mana Tiap desa dan kelurahan ini masing-masing dipimpin oleh kepala desa dan kepala kelurahan. Selain itu pula, di level bawah, administrasi di tiap desa/kelurahan dibagi menjadi Rukun Tetangga dan juga Dusun Lingkungan/dusun. Tahun 2016 terdapat 27 Dusun/Lingkungan dan 46 Rukun Tentangga.

Untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan, di tiap desa/kelurahan dibangun kantor desa/kelurahan dan balai desa. Pada tahun 2017 terdapat 11 kantor desa/kelurahan dan 11 balai desa.

Dalam hal menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggal, dibentuk Pertahanan Sipil (Hansip) yang beranggotakan masyarakat sipil di masing-masing desa/kelurahan. Terdapat 39 orang hansip di Wilayah Kecamatan Parigi pada tahun 2016.

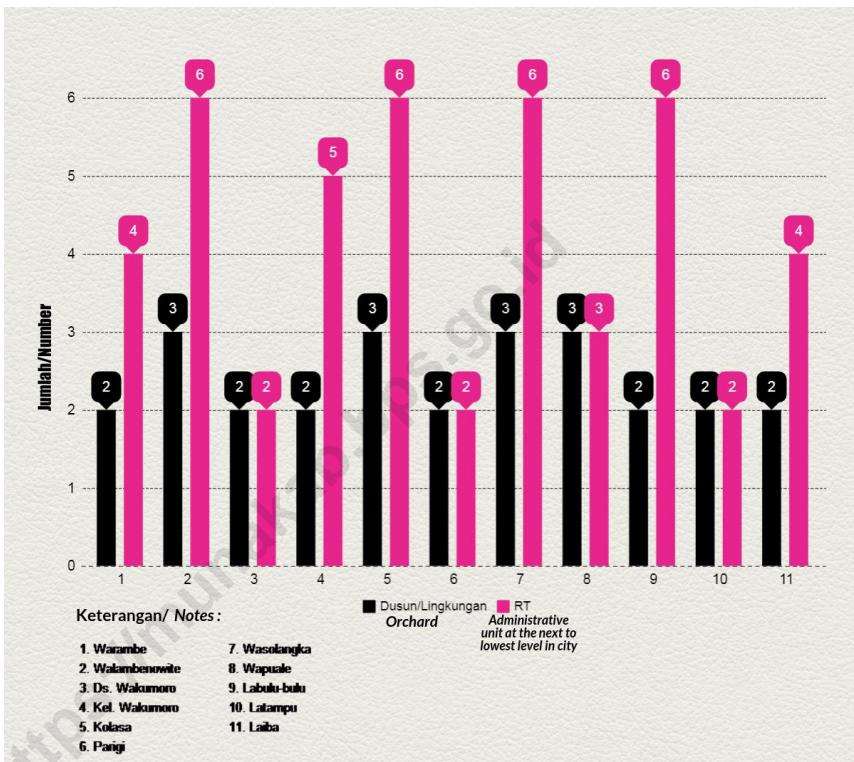
The Administrative government in Parigi is divided to some Villages and Urban village administrative area to run the government function. Each village/Urban village is headed by Village's Head and Urban village's Head. In addition to help the administrative function of Village/Urban village, Each Village/Urban village is divided to Administrative unit at the next to lowest level in city and Orchards. In 2016 there are 27 Orchards and 46 Administrative unit at the next to lowest level in city.

For supporting the role of Village/Urban village government, in each village/Urban village has been built village/Urban village offices and village hall,. In 2016 there has been built 11 village offices and 6 Village halls.

In case of Maintaining of the safety in neighborhood, in each administrative area is formed civil security (Hansip) which is consist of public civil in each villages/Urban village. There have been 39 civil security that existed in Parigi in 2016.

Gambar**Figure 2.1**

Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Administrative Area by Village/Urban village, 2016



Gambar 2.2
Figure

Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/

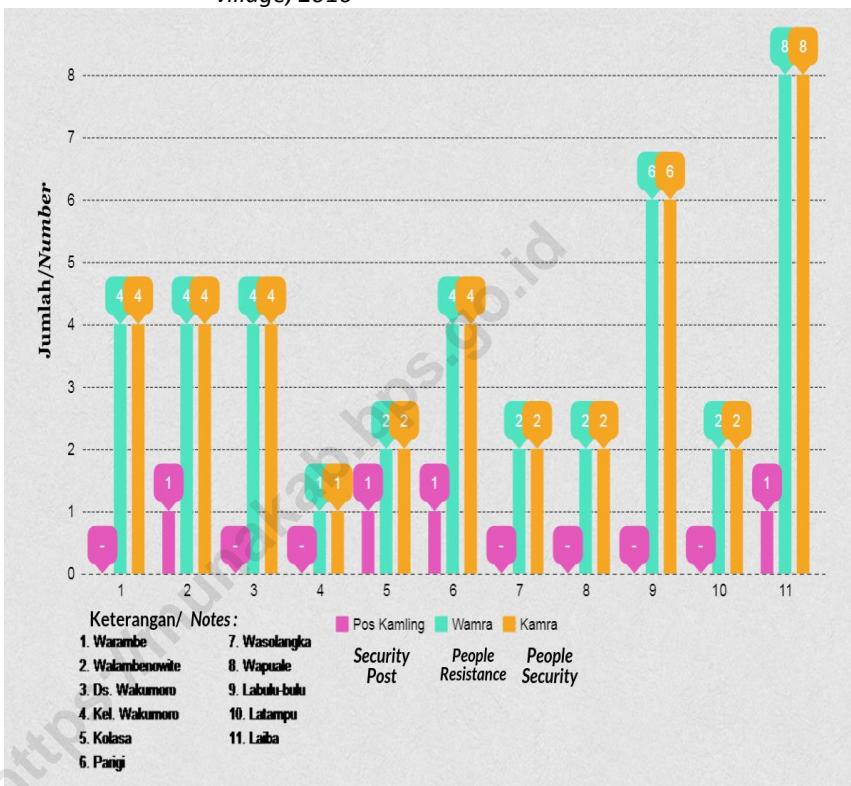
Kelurahan , 2016

*Number of Village Government Service Facilities by
Village/Urban village, 2016*



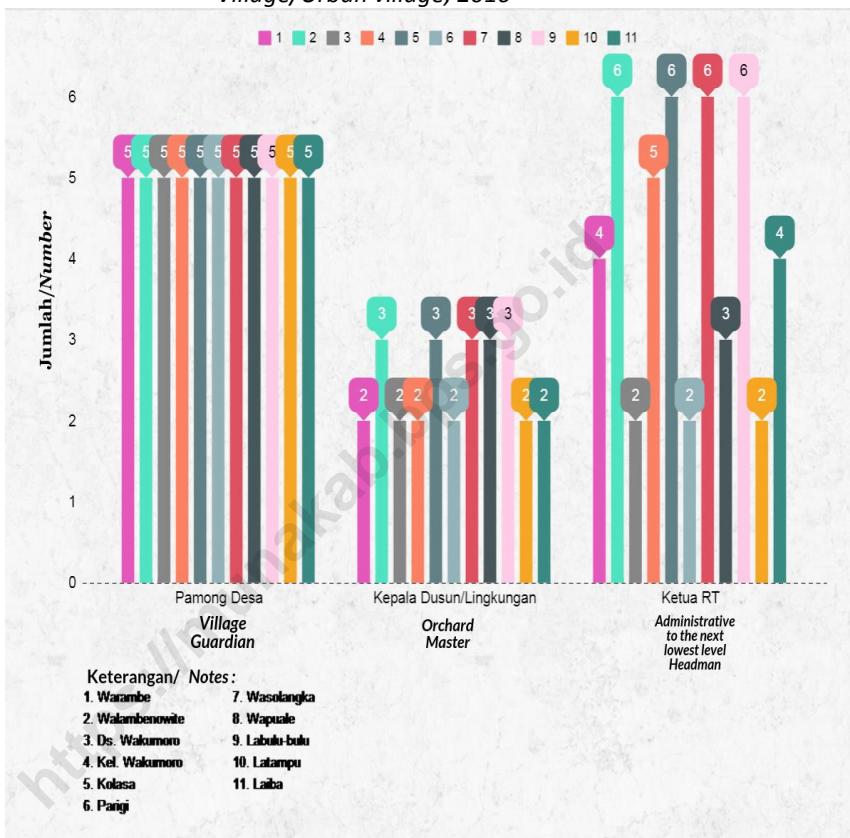
Gambar**Figure 2.3**

Jumlah Sarana dan Prasarana Pertahanan Sipil Menurut Desa/ Kelurahan , 2016
Number of Civil Guardian Facilities by Village/Urban village, 2016



Gambar 2.4
Figure

**Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa/ Kelurahan ,
2016**
*Number of Village Administrative Employees by
Village/Urban village, 2016*



Keterangan/ Notes:

- | | |
|------------------|----------------|
| 1. Warambé | 7. Wasolangka |
| 2. Walambenowite | 8. Wapuale |
| 3. Ds. Wakumoro | 9. Labulu-bulu |
| 4. Kel. Wakumoro | 10. Latampu |
| 5. Kolasa | 11. Laiba |
| 6. Pangi | |

2. Pemerintahan/Government

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan , 2016

Table 2.1 Administrative Area by Village/ Subdistrict, 2016

Desa/ Kelurahan Village/ Subdistrict	Ibu Kota Desa/ Kelurahan Village/Subdistrict Capital	Jumlah/Total	
		Dusun/ Lingkungan Orchard	Rukun Tetangga (RT) Administrative unit at the next to lowest level in city
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	Warambe	2	4
2. Walambenowite	Walambenowite	3	6
3. Ds. Wakumoro	Ds. Wakumoro	2	2
4. Kel. Wakumoro	Kel. Wakumoro	2	5
5. Kolasa	Kolasa	3	6
6. Parigi	Parigi	2	2
7. Wasolangka	Wasolangka	3	6
8. Wapuale	Wapuale	3	3
9. Labulu-bulu	Labulu-Bulu	2	6
10. Latampu	Latampu	2	2
11. Laiba	Laiba	2	4
12. Katapi *)	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--
Jumlah /Total		27	46

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Subdistrict

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village

Tabel 2.2

Letak Koordinat dan Ketinggian Kantor Desa/Lurah

Menurut Desa/Kelurahan , 2016

Coordinate and Altitude Position of Village/Subdistrict Office by Village/ Subdistrict, 2016

Desa/Kelurahan Village/ Subdistrict	Garis Lintang Latitude	Garis Bujur Longitude	Ketinggian mdmpl Altitude
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	5°10'660"	122°45'924"	29
2. Walambenowite	5°08'902"	122°50'415"	52
3. Ds. Wakumoro	5°07'637"	122°50'639"	50
4. Kel. Wakumoro	5°07'627"	122°49'035"	28
5. Kolasa	5°07'585"	122°48'301"	27
6. Parigi	5°08'067"	122°44'800"	19
7. Wasolangka	5°08'068"	122°44'211"	13
8. Wapuale	5°10'823"	122°40'020"	20
9. Labulu-bulu	5°06'020"	122°41'978"	16
10. Latampu	5°06'082"	122°43'764"	20
11. Laiba	5°04'930"	122°49'585"	34
12. Katapi *)	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--

Sumber/ Source : Survei Potensi Desa 2014/ Villages Potential Survey,2014

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village

Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan**Tabel 2.3 , 2016***Number of Village Government Service Facilities by Village/Urban village, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/ Urban village	Kantor Desa Village Office	Balai Desa Village Hall	Sanggar PKK Sanggar PKK	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warambe	1	1	--	2
2. Walambenowite	1	1	--	2
3. Ds. Wakumoro	1	1	--	2
4. Kel. Wakumoro	1	1	--	2
5. Kolasa	1	1	--	2
6. Parigi	1	1	--	2
7. Wasolangka	1	1	--	2
8. Wapuale	1	1	--	2
9. Labulu-bulu	1	1	--	2
10. Latampu	1	1	--	2
11. Laiba	1	1	--	2
12. Katapi *)	--	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--	--
Jumlah/Total	11	11	--	22

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village**Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village**

Tabel 2.4
Table 2.4

**Jumlah Sarana dan Prasarana Pertahanan Sipil Menurut
Desa/ Kelurahan , 2016**
*Number of Civil Guardian Facilities by Village/Urban village,
2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Pos Kamling/ Security Post	Personel Hansip/ Civilian Defense			Jumlah/ Total
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	-		4	4	8
2. Walambenowite	1		4	4	8
3. Ds. Wakumoro	-		4	4	8
4. Kel. Wakumoro	-		1	1	2
5. Kolasa	1		2	2	4
6. Parigi	1		4	4	8
7. Wasolangka	-		2	2	4
8. Wapuale	-		2	2	4
9. Labulu-bulu	-		6	6	12
10. Latampu	-		2	2	4
11. Laiba	1		8	8	16
12. Katapi *)	--		--	--	--
13. Latongku*)	--		--	--	--
14. Labalia*)	--		--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--		--	--	--
Jumlah / Total		4	39	39	78

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is
Still joint with the previous former village/urban village

Tabel 2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa/ Kelurahan , 2016
Table 2.5 Number of Village Administrative Employees by Village/Urban village, 2016

Desa/ Kelurahan Village/ Urban village	Pamong Desa Village Guardian	Kepala Dusun/ Lingkungan Orchard Master	Ketua RT Administrative to the next lowest level's Head
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	5	2	4
2. Walambenowite	5	3	6
3. Ds. Wakumoro	5	2	2
4. Kel. Wakumoro	5	2	5
5. Kolasa	5	3	6
6. Parigi	5	2	2
7. Wasolangka	5	3	6
8. Wapuale	5	3	3
9. Labulu-bulu	5	3	6
10. Latampu	5	2	2
11. Laiba	5	2	4
12. Katapi *)	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--
Jumlah/Total	55	27	46

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village
 Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village



Penduduk *Population*

3

Jumlah penduduk Parigi
2016



Perempuan



6.285 jiwa

5.712 jiwa



Laki-Laki



Kepadatan Penduduk



Besarnya kepadatan
penduduk di Kec. Parigi
ialah

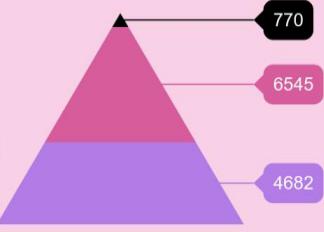
97 Jiwa/ KM²

Tahun 2016

2.749

Rumah Tangga
di Parigi

persentase penduduk Usia
produkif di Parigi
mencapai separuh dari
Total penduduknya



■ < 15 Tahun (39.03%) ■ 15-64 Tahun (54.56%)

■ > 64 Tahun (6.42%)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Kependudukan

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik RI yang tinggal di luar negeri.

Demography

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, the democratic data report also uses population projection.*

2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. Being different from the implementation of the previous censuses, the 2010 Population Census applied the complete enumeration method which also included the household members of the diplomatic corps of Republic of Indonesia living abroad.*

Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak di seluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi.

3. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap di sana dicacah di tempat tersebut.

4. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi

*The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010. Data were collected by interviewing respondents in which the combination of *de jure* and *de facto* approaches were applied. *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of ‘Census Day’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons.*

3. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

*4. **Population** are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay*

bertujuan menetap.

more than six months even though their length of stay is less than six months.

5. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

5. Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

6. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

6. Population density is the number of people per square kilometer.

7. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

7. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

8. Struktur umur penduduk (Piramida Penduduk) pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

8. The age structure of population (Population Pyramid) is highly determined by the fertility, mortality and migration rate.

9. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. Household is a person or a group of person usually living together in a physical/census building unit or part of it and making a common provision for food and other essentials of living. The Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

- ◆
10. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
11. **Rata-rata Anggota Rumah Tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
11. **Average household size** is the average number of household members per household.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kecamatan Parigi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 11.997 jiwa yang terdiri atas 5.712 jiwa penduduk laki-laki dan 6.285 jiwa penduduk perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 2.749 rumah tangga. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 91.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Parigi tahun 2016 mencapai 97 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Kepadatan Penduduk di masing-masing Desa/kelurahan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Laiba dengan kepadatan sebesar 283 jiwa/km² dan terendah di Desa Parigi yakni hanya sebesar 48 jiwa/km².

Population

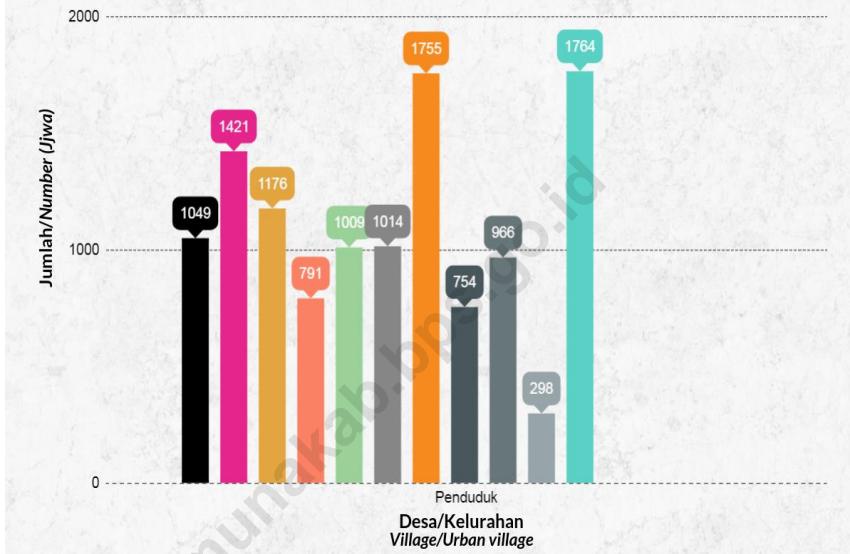
Parigi population based population projections for 2016 were 11.997 people consisting of 5.712 inhabitants of the male and 6.285 female population people with the number of household was 2.749. While the sex ratio male population towards female people population in 2016 is 91.

Population density of Parigi Sub district in 2016 reached 91 people/km² with the average number of residents per household was 4 people. Population density in each village/urban village are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Laiba Village with the number of density was 283 people/km² and the lowest in Parigi Village with 48 people/km².

Population

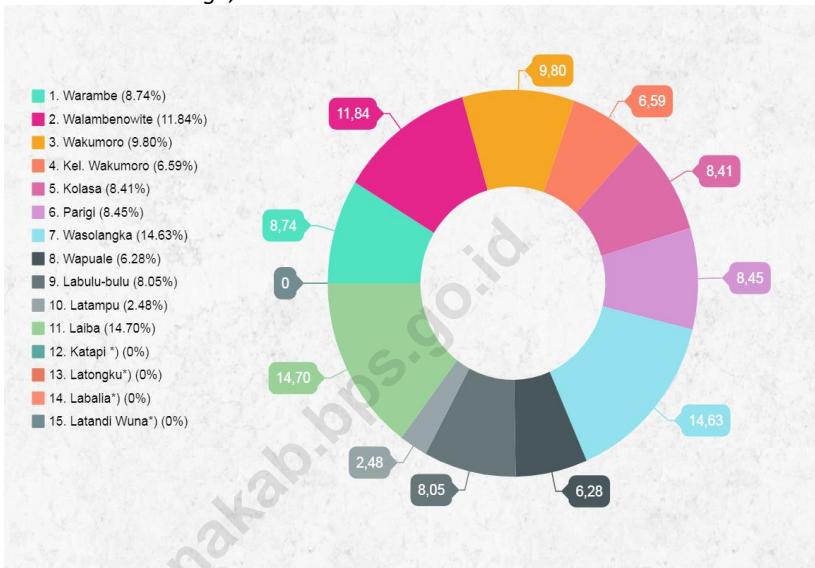
Gambar 3.1 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Figure 3.1 Population by Village/Urban village, 2016

■ 1. Warambe ■ 2. Walambenowite ■ 3. Wakumoro ■ 4. Kel. Wakumoro ■ 5. Kolasa ■ 6. Parigi ■ 7. Wasolangka
■ 8. Wapuale ■ 9. Labulu-bulu ■ 10. Latampu ■ 11. Laliba ■ 12. Katapi *) ■ 13. Latongku*) ■ 14. Labalia*)
■ 15. Latandi Wuna*)



Gambar 3.2
Figure 3.2

Percentase Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Percentage of Population Distribution by Village/Urban village, 2016



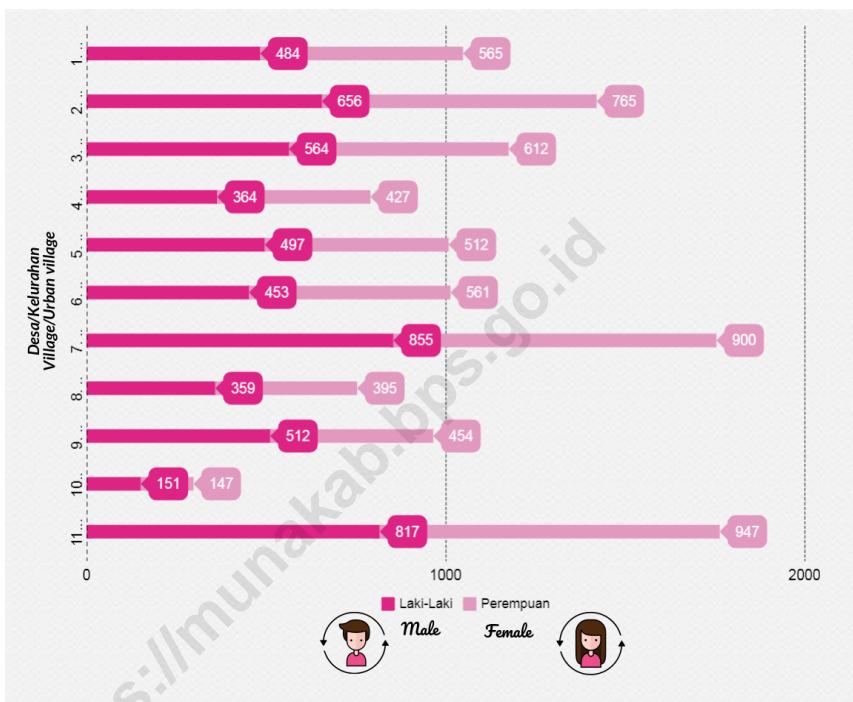
Population

Gambar 3.3 Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2016

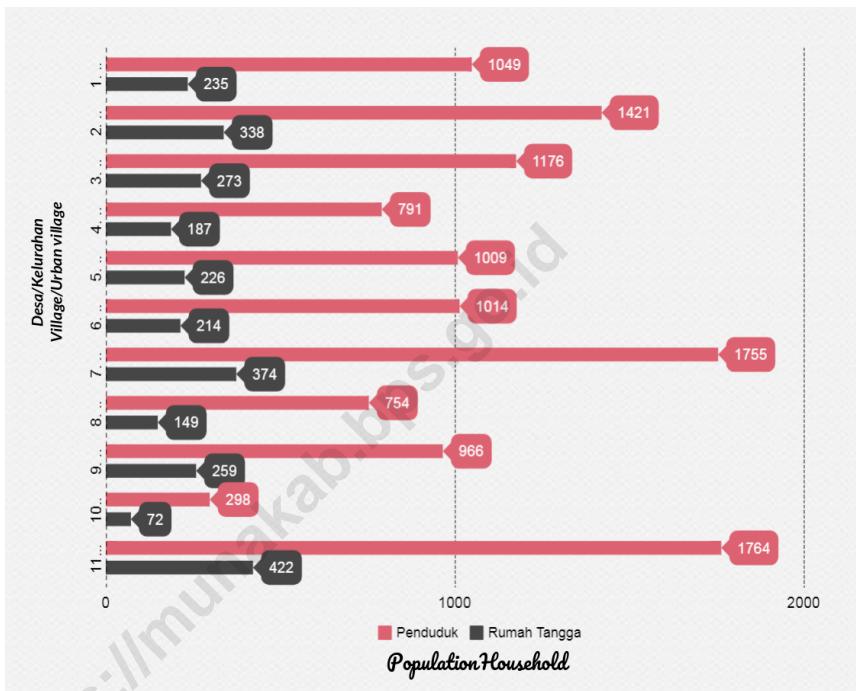
Figure

Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2016

Population by Village/Urban village and Sex , 2016



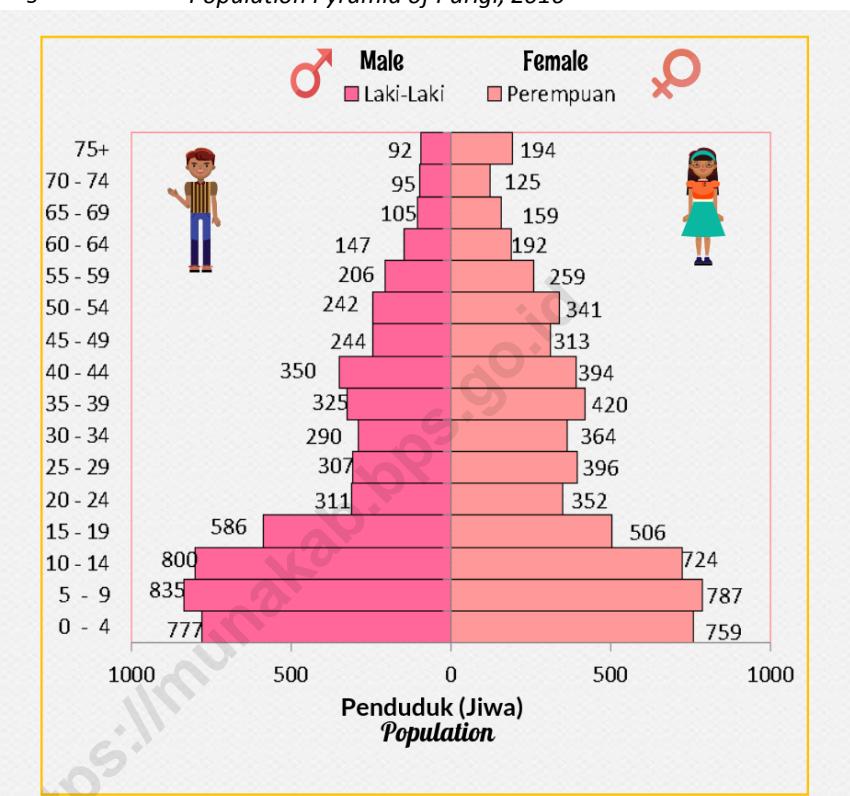
Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Menurut Desa /Kelurahan, 2016
Gambar 3.4 *Population and Households by Village/Urban village, 2016*



Population

Gambar 3.5
Figure

Piramida Penduduk Parigi, 2016
Population Pyramid of Parigi, 2016



3.1 Penduduk/*Population*

**Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan , 2016**
Table 3.1 Area, Population and Density by Village/Urban village, 2016

Desa/Kelurahan Village/Urban village	Luas Wilayah Area (Km ²)	Penduduk Population	Kepadatan Density
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	9,33	1 049	112
2. Walambenowite	5,94	1 421	239
3. Ds. Wakumoro	4,77	1 176	247
4. Kel. Wakumoro	9,63	791	82
5. Kolasa	13,24	1 009	76
6. Parigi	20,98	1 014	48
7. Wasolangka	31,75	1 755	55
8. Wapuale	12,22	754	62
9. Labulu-bulu	5,49	966	176
10. Latampu	4,17	298	71
11. Laiba	6,24	1 764	283
12. Katapi *)	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--
Parigi	123,76	11 997	97

Sumber/ Source : Data Proyeksi Penduduk 2016 / Population Projection Data 2016
 Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village

Population

Tabel 3.2
Table

Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Persebaran

Menurut Desa/Kelurahan , 2016

Area, Population and Distribution by Village/Urban village,
2016

Desa/Kelurahan Village/ Urban village	Luas Wilayah Area (Km ²)	Penduduk (Jiwa) Population	Persebaran (%) Distribution
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	9,33	1.049	8,74
2. Walambenowite	5,94	1.421	11,84
3. Ds. Wakumoro	4,77	1.176	9,80
4. Kel. Wakumoro	9,63	791	6,59
5. Kolasa	13,24	1 009	8,41
6. Parigi	20,98	1 014	8,45
7. Wasolangka	31,75	1 755	14,63
8. Wapuale	12,22	754	6,28
9. Labulu-bulu	5,49	966	8,05
10. Latampu	4,17	298	2,48
11. Laiba	6,24	1 764	14,70
12. Katapi *)	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--
Parigi	123,76	11 997	100,00

Sumber/ Source : Data Proyeksi Penduduk 2016 / Population Projection Data 2016

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village

Tabel 3.3

Penduduk Parigi Menurut Desa/Kelurahan, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2016
Population of Parigi by Village/Urban village, Sex, and Sex Ratio, 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Penduduk/ Population			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	484	565	1 049	86
2. Walambenowite	656	765	1 421	86
3. Ds. Wakumoro	564	612	1 176	92
4. Kel. Wakumoro	364	427	791	85
5. Kolasa	497	512	1 009	97
6. Parigi	453	561	1 014	81
7. Wasolangka	855	900	1 755	95
8. Wapuale	359	395	754	91
9. Labulu-bulu	512	454	966	113
10. Latampu	151	147	298	103
11. Laiba	817	947	1 764	86
12. Katapi *)	--	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--	--
Parigi	5 712	6 285	11 997	91

Sumber/ Source : Data Proyeksi Penduduk 2016 / Population Projection Data 2016

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village

Population

Tabel 3.4
Table 3.4

Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan, 2016 Number of Households and Population by Village/Urban village, 2016

Desa/Kelurahan Village/ Urban village	Penduduk Population	Rumah Tangga Household	Rata-rata Penduduk Per Ruta Average Population per Household
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	1 049	235	4
2. Walambenowite	1 421	338	4
3. Ds. Wakumoro	1 176	273	4
4. Kel. Wakumoro	791	187	4
5. Kolasa	1 009	226	4
6. Parigi	1 014	214	5
7. Wasolangka	1 755	374	5
8. Wapuale	754	149	5
9. Labulu-Bulu	966	259	4
10. Latampu	298	72	4
11. Laiba	1 764	422	4
12. Katapi *)	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--
Parigi	4 599	2 749	5

Sumber/ Source : Data Proyeksi Penduduk 2016 / Population Projection Data 2016
Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is
Still joint with the previous former village/urban village

Penduduk Parigi Menurut Kelompok Umur dan Jenis

Tabel 3.5 Kelamin, 2016*Table Population of Parigi by Age Group and Sex, 2016*

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
{1}	{2}	{3}	{4}
0 - 4	777	759	1 536
5 - 9	835	787	1 622
10 - 14	800	724	1 524
15 - 19	586	506	1 092
20 - 24	311	352	663
25 - 29	307	396	703
30 - 34	290	364	654
35 - 39	325	420	745
40 - 44	350	394	744
45 - 49	244	313	557
50 - 54	242	341	583
55 - 59	206	259	465
60 - 64	147	192	339
65 - 69	105	159	264
70 - 74	95	125	220
75 +	92	194	286
Jumlah / Total	5 712	6 285	11 997

Sumber/ Source : Data Proyeksi Penduduk 2016 / Population Projection Data 2016

Sosial

Social

4

PENDIDIKAN



SD SMP SMA

17	5	2
158	65	47



SD SMP SMA

2.002	866	545
14	13	12

RASIO MURID/GURU



Tenaga Medis



Bidan



Perawat

13 orang



3 orang



Dokter

15 orang



KESEHATAN

Jumlah Bayi Yang Divaksin Menurut Jenis Vaksin

DPT-HB/DPT-HB-Hib 3

11%

POLIO 2

12%

2016, terdapat 2 Puskesmas, 4 Pustu, dan 1 Polindes di Parigi



Agama



Untuk memfasilitasi warga Parigi beribadah, terdapat 17 Majid dan 2 Surau .

2016, Suntik dan Pil merupakan alat KB terbanyak yang digunakan Warga Parigi



2016, Total beras Rakyat Miskin (Raskin) yang disalurkan BULOG di Kec. Parigi sebanyak 182,70 Ton

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat dibidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama serta sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

1. **Satuan pendidikan** adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

2. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

3. **Pendidikan Formal** terdiri dari

- a. TK/ sederajat meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA)
- b. SD/ sederajat sekolah

In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include education, health, family planning, religion, and other social affairs.

4.1 Education

1. **education service** is group of education service carrying out education of formal band, nonformal, and informal in each ladder and education type

2. **Formal education** is education band which structure and have ladder that are consisted of the elementary, middle and high education. Education. Nonformal is education band of outside formal education which can be done in structure and have ladder. Informal education is band of family education and environmental.

3. **Formal Education** consisted of

- a. TK/ on an equal cover the Kindergarten, Bustanatul Athfal (BA), and Raudhatul Athfal (RA)
- b. SD/ on an equal cover the

- dasar, madrasah Ibtidaiyah
- c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah menengah pertama, Madrasah Tsanawiyah
 - d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah.
 - e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Dan Universitas.
4. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum kementerian pendidikan nasional atau kementerian agama.
5. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
6. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah
- elementary school, madrasah Ibtidaiyah
- c. SMP/ On an equal cover the Junior high school, Madrasah Tsanawiyah
 - d. SMA/ on an equal cover the Public High School, Vocational High School, Madrasah Aliyah
- e. College on an equal cover the Academy, Polytechnic, College, Institute, And University.
4. **School** is formal education institute started from elementary, middle and high education. Education noted is formal education based on curriculum of national education ministry or religious affair ministry.
5. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
6. **Attending school** are those who are registered and actively enrolled in a formal education (Package A, B, or C) whether primary, secondary, and higher

pengawasan Kemendiknas, Kementrian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

7. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

8. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

9. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

10. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah

education. For students who are on leave is considered still in school.

7. Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non-formal education).

8. Graduated from school is completing the lessons that indicated by passing the final exam at the last level of a class or level of education in public and private schools to get the certificate of graduation/Diploma. Someone who has not followed the lessons in the highest class but have been following final exams and graduation are considered graduate school.

9. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.

10. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data

pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

11. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat

recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

11. **Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. **Madrasah Tsanawiyah** is Islamic school at lower secondary education and **Madrasah Aliyah** is Islamic School at higher secondary education (SMA).

4.2 Health and Family Planning

Development of health sector is aimed at improving health condition of the society

memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat jumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan.

Demikian pula pelaksanaan program Nasional Keluarga Berencana bertujuan mengekspresikan pertumbuhan penduduk dan membudidayakan suatu norma yang dikenal dengan norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana, Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB) dan Penyuluhan Keluarga Berencana (PKB).

Penyediaan sarana dan prasarana pelayana KB yang tersebar sampa ke desa/kelurahan, diharapkan berpengaruh langsung terhadap kegiatan KB.

12. Rumah Sakit adalah tempat

by providing health facility with easier, convenient, and cheaper access. The health development will be continuously improved as the number of population will always increase. In line with government policies imposed on other sector as an effort to increase health quality of society and number of medical personnel.

Similarly, the implementation of The National Family Program aimed at controlling population growth and cultivating a norm which is known as Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (the norm of happy and prosperous small family size).

Development priority of Family Planning is availability facilities and infrastructure of family planning services, field program Controller of Family Planning, and Family Planning Counselor.

The Facilities and Infrastructures of family planning services supply, which distributed all over villages, were expected to bring positive impact to the progress family planning activity.

12. Hospital is a place for health

pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

13. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

14. Poliklinik/Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan

check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

13. Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.

14. Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

15. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the Urban village level, part of Urban village or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health

Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

16. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

16. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

17. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat

17. Post of Countryside Health (Poskesdes) is health service at village in order to providing elementary health service for society

18. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan keluarga berencana (KB).

18. Village Birth Attendant (Polindes) is health service for help birth. Other activity that is service of health of mother and child (KIA), and family planning (KB)

19. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan

19. Centre Service Post is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain;get the elementary health service and watch the growth balita in order to

balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini

20. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

21. **Tenaga kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluh kesehatan, dll.

22. **Dukun Bayi.Dukun Bersalin (Paraji)** adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional Dibagi menjadi Dukun terlatih dan tidak terlatih.

23.. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

24. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami

improving human resources quality early

20. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.

21. **Medicals** is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do the health effort for the public society, either through direct and also indirectly, including doctor, midwife, nurse, pharmacy, extension agent health, etc.

22. **Traditional Birth Attendants (TBAs)** is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally. TBAs Is divided as trained TBAs and not Trained TBAS.

23. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

24. **Health Complaint** is a condition where a person has

gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

25. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

25. Self Treatment is an effort of household members/ family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/ health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

4.3 Agama

Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya serta dengan alam sekitarnya.

Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di Tongkuno Selatan.

24. Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masayarakat

4.3 Religion

Development of religious and belief in "The Only God" is directed to harmonization of human relationship, relation of human with God and their environment.

Religious development indicators are presented by the construction of places of worship, guidance to religious communities and religious activities in Tongkuno Selatan.

24. Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the

umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga. Tempat Ibadah yakni: Majid, Surau/Langgar, Gereja, Kapela, Pura, Vihara, dan Klenteng.

public according o their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal family. Type of Places of worship are: Mosue, Constrained, Church, Chapel, Hindu temple, Buddhist Temple, and Shrine.

4.4 Sosial Lainnya

Data indikator sosial lainnya disajikan dalam publikasi ini, yaitu berupa data penderita cacat menurut desa/kelurahan, ketersediaan fasilitas olahraga, Keluarga menurut tingkat kesejahteraan, jumlah beras Raskin yang diterima, serta keadaan perumahan penduduk menurut jenis dinding, lantai dan atap terluas.

4.4. Other Social Affairs

Other social indicator data is presented in this publication, those are handicapped person data by Village/Urban village, Avalaibility of Sport facility, Families by Prosperity-Category, Total Amount of Poor-Rice accepted, and the Condition of Residence by type of widest wall, floor and roof used.

25. Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/ atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik (Tuna netra/Buta, Tunarungu/tuli, tunawicara/bisu, tunadaksa/cacat

25. Disabled/Handicapped person is person who has physical abnormalities and/or mental, which are can be distracted/hampered, or is obstacles and barries for him/her to do anything properly, which consists of : the physical disabled (Blind, deaf, mute, Physically disabled), mentally disabled (Mental disorder, Post-

tubuh) dan mental (tunagrahita/keterbelakangan mental, tunalaras, cacat ganda). (UU RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

madness) and people with Physical-Mental Disabilitie). (Law Numer 4 Year 1997 about Disabled).

26. Lapangan Olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya dimiliki oleh desa/kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungikan secara komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya.

26. Sports Field is an indoor or aoutdoor place for sport activities in accordance with the technical reqirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village/Urban village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.

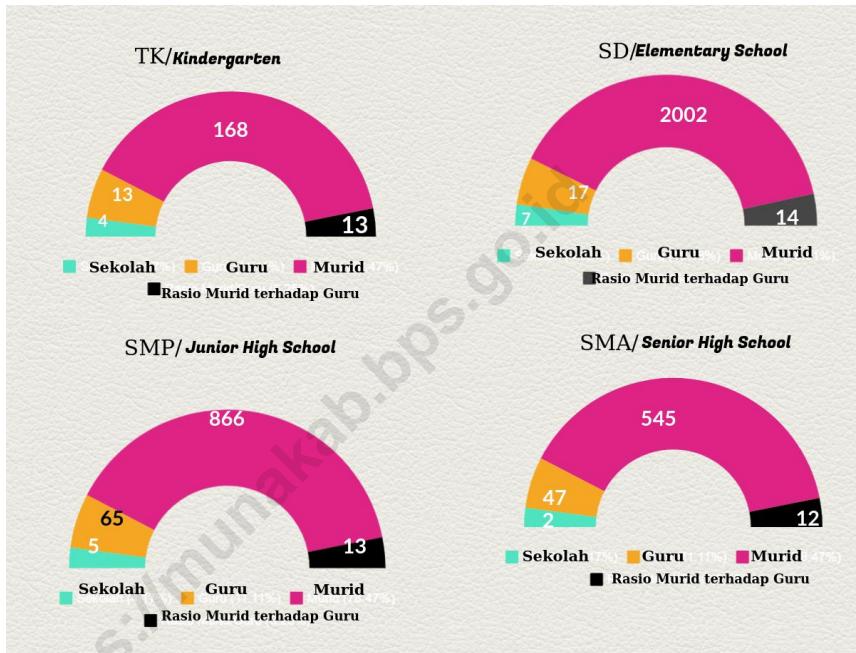
ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan <p>Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Parigi selama ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Parigi seperti banyaknya sekolah, guru dan murid disajikan pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.5</p> <p>Tabel 4.1.1 memberikan gambaran tentang jumlah sekolah maupun prasekolah (TK), jumlah guru, murid dan juga rasio guru terhadap siswa. Di tahun 2016, besarnya rasio murid terhadap guru untuk masing-masing level tingkatan pendidikan dari TK, SD, SMP dan SMA masing-masing 9,14,13 dan 12.</p>	Education <p><i>Implementation of educational development in Towe sub ditrict has been increasing from year to year. The improvement was measured by several variables such as number of schools, teachers and students, presented in Table 4.1.1 through Table 4.1.5.</i></p> <p><i>Table 4.1.1 provides an overview of Number of school even the number of preschool, number of teacher, Pupil and pupilr to teacher ratio. In 2016, the ratio of pupils toward teacher in every school level from precshool, Elementary school, Junir high school, and senior high school are 9,14,13 dan 12.</i></p>
Kesehatan <p>Untuk mencapai sasaran pembangunan di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana, pemerintah Kabupaten Muna telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan. Program tersebut bisa dilihat pada ketersediaan fasilitas kesehatan di Kecamatan Parigi</p>	Health <p><i>To achieve the goals of development both in health and in the field of family planning programs, the government of Muna Regency has intensified the implementation of infrastructure development for health and family planning services to remote rural areas. All of those programs can be seen from the avaialibility of health facilities in Parigi subdistrict.</i></p>

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Parigi pada tahun 2016 disajikan pada Tabel 4.2.1. yaitu 6 buah, yang terdiri dari Pusekamas 2 unit, pustu 4 unit, polindes 1 unit dan 2 balai pengobatan.

Number of health facilities in Parigi Subdistrict in 2016 is presented in Table 4.2.1, that was 6 facilities, consists of health centers 2 units, 4 units of Subsidiary Public health centre, 1 unit Village maternity Post and 1 units of post of countryside health.

Gambar 4.1
Figure

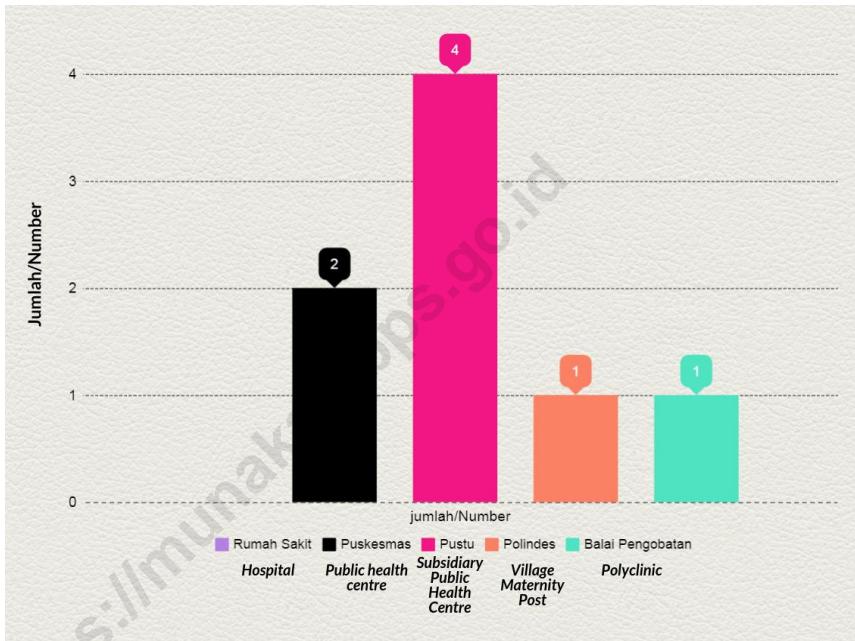
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan, 2016
Number of School, Teacher and Pupils by Education Level, 2016



Gambar
Figure

4.2

Banyaknya Sarana Kesehatan di Parigi Menurut Jenisnya
, 2016
*Number of Health Facility in Parigi by Type of Facilities,
2016*

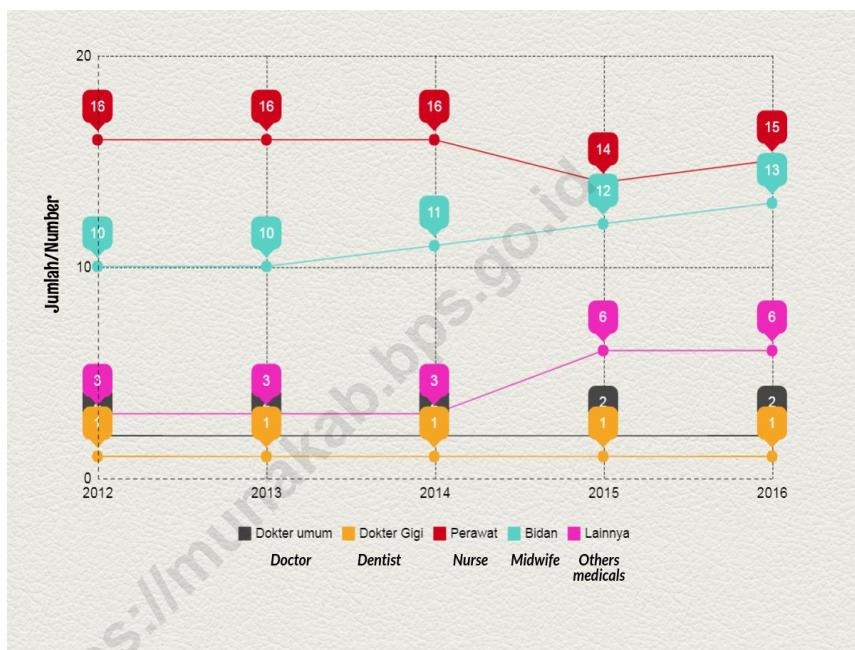


Gambar

4.3

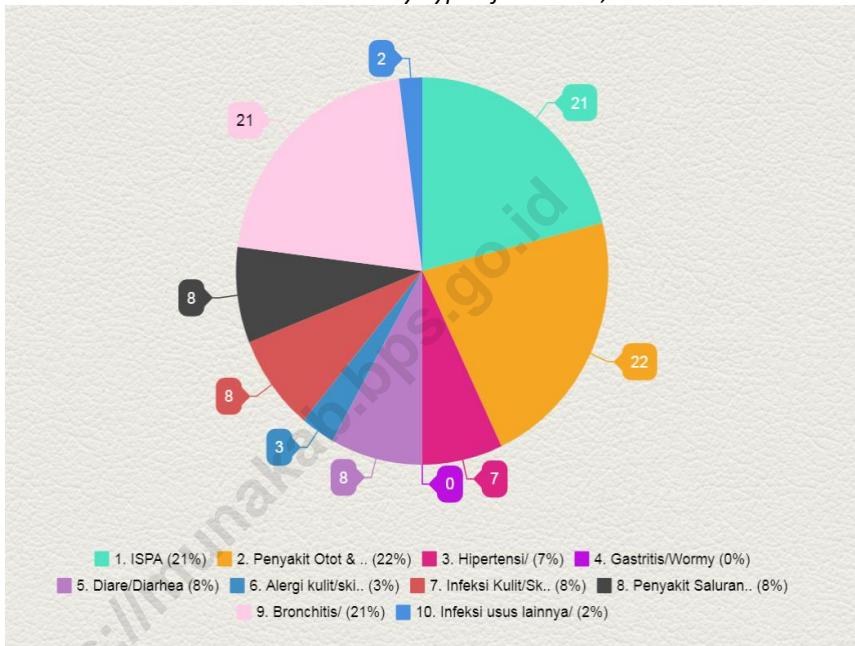
Figure

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya , 2012-2016
Number of Medicals by Type, 2012- 2016



Gambar 4.4
Figure

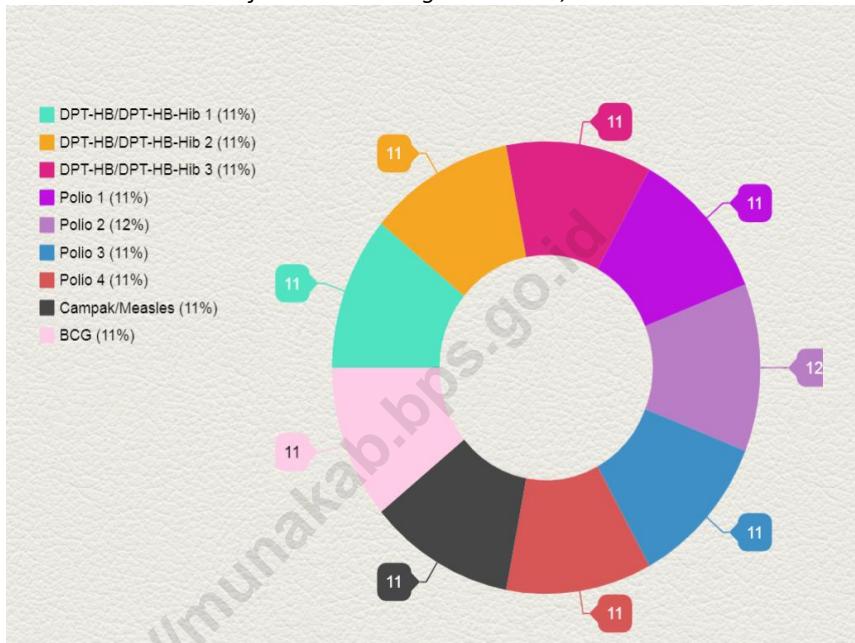
Percentase Penderita 10 Penyakit yang Tercatat di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit , 2016
percentage of 10 Diseases Sufferers Registered in Public Health Centre by Type of Disease , 2016



Gambar 4.5
Figure

Persentase Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin di Parigi, 2016

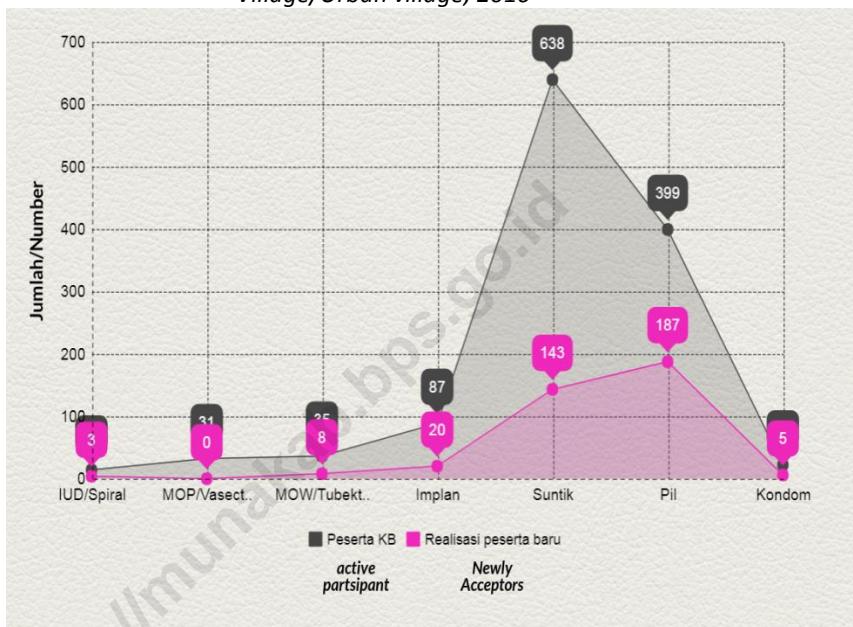
Percentage of Infant Who had been Immunized by Type of Vaccine in Parigi Subdistrict, 2016



Gambar
Figure

4.6

Jumlah Peserta KB active dan Realisasi Akseptor Baru
Menurut Jenis Kontrasepsi, 2016
*Number of active Acceptors and Realization Newly
Acceptors of Family Planning Programme by
Village/Urban village, 2016*



Gambar

Figure

4.7

**Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Desa/
Kelurahan , 2016**
*Number of Place of Worship by Kind and Village/Urban
village, 2016*



Gambar
Figure

4.8

**Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistibusi di Kec. Parigi ,
2012- 2016**
*Number of Rice for Poor Family has been distributed in
Parigi Subdistrict, 2012-2016*



4.1 Pendidikan/ *Education*

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan , 2016
Table 4.1.1 Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils by Education Level , 2016

Tingkat Pendidikan Level of Education	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid/ Guru Ratio of Teacher to Pupil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TK/Kindergarten	4	13	168	9
2. SD/Elementary School	17	158	2 002	14
3. SMP/Junior High School	5	65	866	13
4. SMA/Senior High School	2	47	545	12
Jumlah / Total	28	272	3 581	13

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kab. Muna/ National Education Services of Muna Regency

Tabel 4.1.2
Table

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio
Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Taman Kanak-
Kanak Menurut Desa/ Kelurahan , 2016**
*Number of School, Teacher and Pupils and Ratio of
Pupil to Teacher at Kindergarten Level by Village/Urban
village, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid/ Guru Ratio of Teacher to Pupil
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Warambe				
2. Walambenowite		4	47	12
3. Wakumoro	1	3	40	13
4. Kel. Wakumoro	-		-	-
5. Kolasa	-		-	-
6. Parigi	-		-	-
7. Wasolangka	-		-	-
8. Wapuale	1	3	43	14
9. Labulu-bulu	-		-	-
10. Latampu	-		-	-
11. Laiba	-		-	-
12. Katapi *)	-		-	-
13. Latongku*)	-		-	-
14. Labalia*)	-		-	-
15. Latandi Wuna*)	-		-	-
Jumlah / Total		4	13	168
				13

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kab. Muna/ National Education Services of Muna Regency

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/ The data is Still joint with the previous former village/urban village

Tabel 4.1.2
Table

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta
Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah
Dasar Menurut Desa/ Kelurahan , 2016**
*Number of School, Teacher and Pupils and Ratio of
Pupil to Teacher at Elementary School Level by
Village/Urban village, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid/ Guru Ratio of Teacher to Pupil
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Warambe	2	17	298	18
2. Walambenowite	2	18	248	14
3. Wakumoro	1	9	124	14
4. Kel. Wakumoro	1	9	104	12
5. Kolasa	2	18	177	10
6. Parigi	1	9	145	16
7. Wasolangka	2	10	239	24
8. Wapuale	2	17	149	9
9. Labulu-bulu	1	9	138	15
10. Latampu	1	9	93	10
11. Laiba	2	22	287	13
12. Katapi *)	-	-	-	-
13. Latongku*)	-	-	-	-
14. Labalia*)	-	-	-	-
15. Latandi Wuna*)	-	-	-	-
Jumlah / Total	17	147	2 002	14

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kab. Muna/ National Education Services of Muna Regency
Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio
Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan , 2016**

Tabel 4.1.3
Table

*Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of
Teacher to Pupils at Junior High School Level by
Village/Urban village, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid/ Guru Ratio of Teacher to Pupil
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Warambe	1	10	190	19
2. Walambenowite	-		-	-
3. Wakumoro	1	20	316	16
4. Kel. Wakumoro	-		-	-
5. Kolasa	-		-	-
6. Parigi	-		-	-
7. Wasolangka	1	17	241	14
8. Wapuale	1	9	35	4
9. Labulu-bulu	1	9	84	9
10. Latampu	-		-	-
11. Laiba	-		-	-
12. Katapi *)	-		-	-
13. Latongku*)	-		-	-
14. Labalia*)	-		-	-
15. Latandi Wuna*)	-		-	-
Jumlah / Total	5	65	866	13

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kab. Muna/ National Education Services of Muna Regency

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village

Tabel 4.1.4
Table

**Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio
Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas
(SMA) Menurut Desa/ Kelurahan , 2016**
*Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of
Teacher to Pupils at Senior High School Level by Village
/Urban village, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Sekolah School	Guru Teacher	Murid Pupil	Rasio Murid/ Guru Ratio of Teacher to Pupil
(1)	(2)	(3)	(5)	
1. Warambe				
2. Walambenowite	1	25	276	11
3. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-		-	-
5. Kolasa	-		-	-
6. Parigi	-		-	-
7. Wasolangka	1	22	269	12
8. Wapuale	-		-	-
9. Labulu-bulu	-		-	-
10. Latampu	-		-	-
11. Laiba	-		-	-
12. Katapi *)	-		-	-
13. Latongku*)	-		-	-
14. Labalia*)	-		-	-
15. Latandi Wuna*)	-		-	-
Jumlah / Total	2	47	545	12

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kab. Muna/ National Education Services of Muna Regency

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village

4.2 Kesehatan dan KB/Health and Family Planning

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Table 4.2.1 Number of Health Facility by Village/Urban village , 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Jenis Fasilitas/Type Of Facility					(6)
	Rumah Sakit Hospital	Puskes- mas Public Health Centre	Pustu Subsidi ary Public Health Centre	Polinde s Village Maternit Post	Balai Pengobat -an Polyclinic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Warambe	--	--	--	--	--	1
2. Walambenowite	--	--	1	--	--	--
3. Wakumoro	--	1	--	--	--	--
4. Kel. Wakumoro	--	--	1	--	--	--
5. Kolasa	--	--	--	--	--	--
6. Parigi	--	--	--	--	--	--
7. Wasolangka	--	1	--	--	--	--
8. Wapuale	--	-	1	--	--	--
9. Labulu-bulu	--	-	1	--	--	--
10. Latampu	--	--	--	--	--	--
11. Laiba	-	--	--	1	--	--
12. Katapi *)	--	--	--	--	--	--
13. Latongku*)	--	--	--	--	--	--
14. Labalia*)	--	--	--	--	--	--
15. Latandi Wuna*)	--	--	--	--	--	--
Jumlah/Total	-	2	4	1	1	

Sumber/ Source : Desa/Kelurahan / Village/Urban village

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is still joint with the previous former village/urban village

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Parigi , 2012-2016
Number of Medicals in Parigi Subdistrict, 2012- 2016

Tenaga Kesehatan/Medicals	Jumlah/Number				
	2012 (1)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2016 (6)
1. Dokter Umum/ Doctor	2	2	2	2	2
2. Dokter Gigi/Dentist	1	1	1	1	1
3. Perawat/Nurse	16	16	16	14	15
4. Bidan/Midwife	10	10	11	12	13
5. Lainnya/Others	3	3	3	6	6
Jumlah /Total	32	32	33	35	37

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban Village

Tabel**Table 4.2.3****Banyaknya dan Persentase Penderita 10 Penyakit yang****Tercatat di Puskesmas Menurut Jenis Penyakit , 2016***Number and percentage of 10 Diseases Sufferers Registered in
Public Health Centre by Type of Disease , 2016*

Jenis Penyakit Type of Disease	2016	
	Penderita /Sufferes	Persentase/ percentage
(1)	(2)	(3)
1. ISPA	877	21
2. Penyakit Otot & Jaringan pengikat /	922	22
3. Hipertensi/	299	7
4. Gastritis/Wormy	0	0
5. Diare/Diarhea	284	8
6. Alergi kulit/skin laergic	110	3
7. Infeksi Kulit/Skin Infection	332	8
8. Penyakit Saluran pernafasan lainnya/	336	8
9. Bronchitis/	850	21
10. Infeksi usus lainnya/	92	2
Jumlah/ Total		4 102
Sumber/ Source : : Dinas Kesehatan Kabupaten Muna / <i>Health Services of Muna</i>		100

Tabel 4.2.4 Banyaknya dan Persentase Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin di Parigi, 2016
Number and Percentage of Infant Who had been Immunized by Type of Vaccine in Parigi Subdistrict, 2016

Jenis Vaksin / Type of Vaccine	2016	
	Bayi/Infant <i>(1)</i>	Persentase/ percentage <i>(2)</i>
DPT-HB/DPT-HB-Hib 1	318	11
DPT-HB/DPT-HB-Hib 2	327	11
DPT-HB/DPT-HB-Hib 3	293	11
Polio 1	294	11
Polio 2	333	12
Polio 3	296	11
Polio 4	307	11
Campak/Measles	304	11
BCG	312	11
Jumlah/Total	2 784	100

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Muna / Health Services of Muna

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB active dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, 2016
Tabel 4.2.5 Number of Fertile Couple, Acceptors and Realization Newly Acceptors of Family Planning Programme by Village/Urban village, 2016

Jenis Alat Kontrasepsi <i>Type Of Contraception Method</i>	PUS Eligible Couple	Peserta KB Active participant	Realisasi Akseptor baru <i>Realization of newly acceptors</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Spiral / IUD	1730	13	3
2. Medis Operasi Pria (MOP)/ Vasectomy	1730	31	0
3. Medis Operasi Wanita (MOW)/ Tubectomy	1730	35	8
4. Implan/Implant	1730	87	20
5. Suntik/Injection	1730	638	143
6. Pil /Pills	1730	399	187
7. Kondom/Condom	1730	21	5
Jumlah/Total	1 224		266

Sumber/ Source : BKKBN Kabupaten Muna / National Family Planning Coordinating Board of Muna Regency

Tabel 4.2.6
Table

**Banyaknya Sarana Pelayanan KB Menurut Desa/
Kelurahan , 2016**
*Number of Family Planning Service Facility by
Village/Subdistrict, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/Subdistrict	Klinik KB Family Planning Clinic	Pos Pelayanan KB	
		Desa Village Family Planning Service Post	Posyandu Centre Services Post
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	-	-	2
2. Walambenowite	-	-	2
3. Wakumoro	1	-	1
4. Kel. Wakumoro	-	-	1
5. Kolasa	-	-	2
6. Parigi	-	-	2
7. Wasolangka	1	-	3
8. Wapuale	-	-	3
9. Labulu-bulu	-	-	1
10. Latampu	-	-	1
11. Laiba	-	-	2
12. Katapi *)	-	-	-
13. Latongku*)	-	-	-
14. Labalia*)	-	-	-
15. Latandi Wuna*)	-	-	-
Jumlah /Total		2	0
			20

Sumber/ Source : Puskesmas Wakumoro dan Parigi / Public Health Centre of Wakumoro and Parigi

4.3 Agama/*Religious*

Tabel 4.3.1
Table

Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan , 2016
Number of Worship Places by Kind and Village/Subdistrict, 2016

Desa/ Kelurahan Village/Subdistrict	Masjid Mosque	Surau Small Mosque	Gereja Church	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warambe	2	-	-	-
2. Walambenowite	1	-	-	-
3. Wakumoro	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	1	-	-	-
5. Kolasa	1	-	-	-
6. Parigi	1	-	-	-
7. Wasolangka	1	-	-	-
8. Wapuale	3	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	2	-	1
10. Latampu	2	-	-	-
11. Laiba	2	-	-	-
12. Katapi *)	1	-	-	-
13. Latongku*)	-	-	-	-
14. Labalia*)	1	-	-	-
15. Latandi Wuna*)	-	-	-	-
Jumlah /Total	17	2	0	1

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Subdistrict

4.4 Sosial Lainnya/Other Social Affairs

4.5 Others Sosial Affairs

**Banyaknya Penyandang Cacat menurut Jenisnya di Kec.
Parigi, 2014*)**
*Number of Handicapped person by its Type in Parigi,
2014*)*

Jenis Cacat <i>Type of Handicapped</i>	Jumlah Penyandang Cacat <i>Number of handicapped</i>
(1)	(2)
Tuna Netra/Blind	10
Tuna Wicara dan Rungu /Deaf and Mute	37
Cacat Anggota Badan / Physically Handicapped	55
Cacat Mental /Mental Retardation	6
Penyandang Kronis/ Chronical Disease Patient	10

Sumber/ Source : Dinas Sosial Kabupaten Muna / Social Office of Muna
Catatan/Notes : *) Data Tahun 2016 belum tersedia/The data 2016 is still not available yet

Tabel 4.4.2

Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistibusi di Kec. Parigi ,

2012- 2016

Number of Rice for Poor Family has been distributed in Parigi Subdistrict, 2012-2016

Tahun/Year	Jumlah Beras (Ton)	
	<i>Total of Rice given</i>	(2)
(1)		
2012		298,61
2013		228,38
2014		197,93
2015		213,415
2016		182,70

Sumber/ Source : PERUM BULOG Kab. Muna/ BULOG of Muna



Pertanian

Agriculture

5



Tahun 2016, Luas lahan Padi sawah di Parigi mencapai 754 Hektar, 692 Hektar Sawah Non irigasi dan 62 Hektar lahan sawah irigasi.

Tahun 2016, Luas lahan Jagung di Parigi sebesar 370 ton, Ubi kayu 4 ton.

Tahun 2016, produksi pisang di Parigi mencapai 246 kwintal.

Populasi Ternak di Parigi, 2016

Sapi	Kuda	Kambing	Ayam Kampung	Itik
6.338 ekor	22 ekor	572 ekor	102.657 ekor	794 ekor
Babi	Ras petelur	Ras pedaging		
70 ekor	3.405 ekor	1.351 ekor		

Perikanan Tangkap

Demersial : 1,20 ton
Pelagis : 6,0 ton



Perikanan

Tahun 2016, produksi perikanan di Parigi mencapai 7,20 ton

Perikanan Budidaya

*) Data perikanan Budidaya Parigi 2016 belum ada



PENJELASAN TEKnis

TECHNICAL NOTES

1. **Data penggunaan lahan** diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan di Kabupaten Muna.

2. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/ menyalurkan air dan biasanya ditanami sawah tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut.

3. **Lahan kering** adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari :

- Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan
- Tegal/kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim tahunan dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakainya tidak berpindah-pindah.
- Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaianya hanya musiman atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi
- Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak
- Rawa-rawa adalah lahan yang luas

1. **Data of Land Use** obtained from survey of annual land use SP-VA in all Urban village in Muna

2. **Rice field** is agriculture land which have terracing and limited by causeway (galengan), channel for channelling water and usually cultivated by the rice field without reference to where from obtained its land and or the land status.

3. **Dry Land** is all farm besides rice field. Dry farming consisted of the

- Lawn / farm for the building of yard is yard of about house inclusive of weared for the house of / building
- Non irrigated dry field / garden is dry land cultivated the annual season crop and its situation apart with the yard about house and also its wearer remain
- Huma Land is land cultivated the season crop and its usage only seasonally or two season then left by because is not fertile again
- Pasturing / grassland is land weared for the pasturing of livestock
- Marsh is wide land and

- dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah
- f. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
 - g. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pemberian ikan dan lain-lain, yang yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering
 - h. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
 - i. Hutan rakyat adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam
 - j. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan Dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi.
 - k. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi
 - l. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya.
 - suffused by a water which is not used for the rice field
 - f. Fishpond is land utilized to do the fish conservancy, prawn, and other water animal
 - g. Pool/ tebet/ dam is land utilized for the conservancy fish seeding and others, what which located in land of rice field and or dry land
 - h. Farm which is whereas is not laboured is land which usually used but temporarily (more than one year) is not used.
 - i. People forest is land growed the wooden inclusive of bamboo, both for growing its self and also which intentionally be planted
 - j. State forest is forest farm which is under observation forestry Board staying in region
 - k. Estate is farm cultivated the plantation commodity/ industrial like rubber, coconut, etc, both for used by and also people big estate
 - l. Others Land is other farm is which is not including above detail like land for street, aqueduct, field events and also farm which cannot be cultivated because its land condition

4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kab. Muna.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Muna. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

4. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics of Muna Regency in cooperation with the Agriculture Office.*

5. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of foodcrops data covers wetland paddy, dryland paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted by using Urban village area approach in all over Muna Regency. Area harvested in each Urban village is estimated based on the area harvested in each village in the Urban village. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted every sub round (four monthly) with Urban*

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

village Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time of harvest.

7. Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Muna hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsat (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai

6. *The production of paddy covers the production of wet land paddy and dry land paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

8. Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2)

7. *There are 21 types of fruit plantsthat can be presented, namely: avocado, mango, rambutan (*nephelium*), langsat (*Lanzon*), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.*

8. *Vegetable plants data are differentiated in two groups, i.e.: (1) the repeatedly*

kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.

9. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

9. Seasonal vegetable plants are plants which are sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

10. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

10. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

11. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi

12. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt,

dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a.Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b.Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan

etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

13. *Harvested area is an area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. *Harvested area of vegetables: entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

a.Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b.Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp

blewah.

cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dianen pada bulan/triwulan laporan.

15. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.

16. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

16. A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / various woods that occupy an area.

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Office.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun

18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decisionis important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem.

berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.

19. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

20. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan,

21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest

kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut:

Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan konservasi terdiri dari :

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

Conservation forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

Production forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation forest is divided into :

- a. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
- b. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation*

c. Taman Buru (TB).

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

22. **Jenis ternak** dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Sulawesi Tenggara, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

23. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten Muna. Data ini mencakup populasi ternak dan unggas.

24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas

Park (TWA);

c. Game Hunting Park (TB)

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

22. **Livestock types** are grouped into: large cattle, small cattle and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattle consist of cows, buffaloes and horses; the small cattle consist of goats, sheep and pigs; and a fowl consists of local hens, rustling hens and duck/manila-duck.

23. *Data on domestic livestock population are obtained from the Agriculture Service of Muna Subdistrict. Those data covers livestock and poultry population data.*

24. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries*

penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

https://munakab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Pertanian tanaman pangan di Kecamatan Parigi yang tercatat pada dinas pertanian berupa tanaman jagung, kedelai, ubi jalar dan ubi kayu.. Secara umum, luas panen tahun 2016 ketiga tanaman ini mencapai masing-masing 370 ton, 25 ton, 4 ton, dan 5 ton.</p>	Food Crops <p><i>Agricultural of food crops in Parigi subdistrict that was registered in Agricultural services of Muna regency, maize, soybean cassava, and sweet potatoes. In general, the total area harvested of each food crops are 370 tons, 25 tons, 4 tons and 5 tons.</i></p>
Perkebunan <p>Komoditas utama perkebunan Kecamatan Parigi berupa jambu mete, coklat, Kapuk, Kemirii, Kopi dan kelapa,. Data luas panen dan produksi masing-masing jenis tanaman perkebunan tersebut pada tahun 2016 disajikan dari data dinas pertanian Kabupaten Muna .Tahun 2016 Luas panen dan Produksi tanaman kelapa masing-masing sebesar 326,1 Hektare dan 174 tons. Untuk produksi dan luas panen tanaman jambu mete masing-masing sebesar 1.935 Hektar dan 150 ton,. Sedangkan tanaman kakao luas panan mencapai 427 Ha dan 129 ton.</p>	Estate Crops <p><i>Parigi main plantation of estate crops commodities such as cashewnut, cocoa, Kapook, candlenut, Coffe and. Coconut The source of the data In 2016 that published here is from data registered of Agricultural services of Muna Regency. In 2016, the total harvested area and production of Coconut were 326,1 Ha and 174 tons. And for cashewnut the total harvested area and production were 1.935 Ha and 158 tons. Meanwhile the total harvested and production of Cocoa were only 427 Ha and 129 tons.</i></p>
Peternakan <p>Data peternakan yang ditampilkan untuk Kecamatan Parigi tahun 2016 adalah populasi ternak besar dan kecil serta ternak unggas. Tahun 2016 untuk</p>	Livestock <p><i>The livestock datas that have been shown in this publication for Parigi subdistrict 2016 are population of Big and small cattles and poultry. For</i></p>

ternak , populasi sapi sebanyak 6.338, kerbau 17 ekor, Kuda 17 ekor, kambing 572, Babi 70 ekor. Sedangkan untuk ternak unggas tahun 2016 terdapat 102.657 ekor ayam kampung, 3.405 ekor ayam ras petelur, 1.351 ekor ayam ras pedaging, dan 794 ekor ternak itik.

livestock in 2016, there were 6.338 cows, 17 buffalos, 22 horses, 572 goats, and 70 pigs. Meanwhile the population of poultry in 2016 there were 102.657 native chickens, 3.405 layers, 1.351 broilers, and 794 ducks.

Perikanan

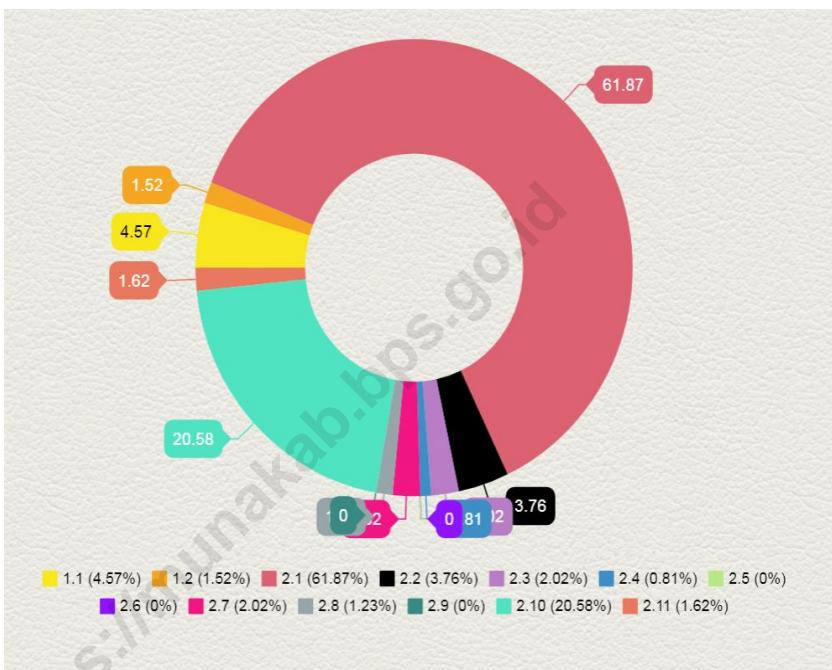
Produksi perikanan di Kecamatan Parigi hanya mengandalkan produksi perikanan tangkap/laut . Pada tahun 2016, jumlah total produksi perikanan tangkap mencapai 7,2 ton yang terdiri atas 1,2 ton perikanan demersial dan 6 ton perikanan pelagis.

Fishery

Fisheries production in Parigi Subdistrict is just rely on production of marine fishery. In 2016, the total fishery production of marine production reached 7,2 tons which consists of 1,2 tons demersial and 6 tons of pelagic.

Gambar 5.1
Figure

Persentase Luas Lahan Kecamatan Parigi Menurut Penggunaannya, 2016
Percentage of Area of Parigi Subdistrict by Utility, 2016



Keterangan/Notes:

- 1.1. Sawah Diusahakan/Wetland Used
- 1.2. Sawah Tidak Diusahakan/Wetland Unused
- 2.1. Pekarangan dan Halaman Sekitaranya / House Compound and Surroundings
- 2.2. Tegal/Kebun / Wasteland/Garden
- 2.3. Ladang/Huma / Field/Shifting Cultivation
- 2.4. Padang Rumput/Meadows
- 2.5. Rawa yang tidak ditanami/ Unused Swamp
- 2.6. Tambak,Kolam/Tebat/Empang /Dykes and Water Ponds
- 2.7. Sementara tidak diusahakan/ Temporary Unused
- 2.8. T. Kayu-kayuan/Hutan / Wooded Land/Forest
- 2.9. Hutan Negara/Forest
- 2.10. Perkebunan / Estates
- 2.11. Lain-lain / Others Lands

5.1 Penggunaan Lahan/Land Used

Tabel 5.1 Luas Lahan Kecamatan Parigi Menurut Penggunaannya
Table 5.1 Area of Parigi Subdistrict by Utility

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	Luas Lahan Area (Ha)	Percentase Percentage (%)
{1}	{2}	{3}
I. Tanah Sawah/Wetland	754	6,09
1.1. Diusahakan/Used	565	4,57
1.2. Tidak Diusahakan/Unused	189	1,52
II. Tanah Kering/Dryland	11 622	93,91
2.1. Pekarangan dan Halaman Sekitarnya / <i>House Compound and Surroundings</i>	7 657	61,87
2.2. Tegal/Kebun / <i>Wasteland/Garden</i>	465	3,76
2.3. Ladang/Huma / <i>Field/Shifting Culvation</i>	250	2,02
2.4. Padang Rumput/Meadows	100	0,81
2.5. Rawa yang tidak ditanami/ <i>Unused Swamp</i>	0	-
2.6. Tambak,Kolam/Tebat/Empang / <i>Dykes and Water Ponds</i>	0	-
2.7. Sementara tidak diusahakan/ <i>Temporary Unused</i>	250	2,02
2.8. T. Kayu-kayuan/Hutan / <i>Wooded Land/Forest</i>	152	1,23
2.9 Hutan Negara/Forest	0	-
2.10. Perkebunan / <i>Estates</i>	2 548	20,58
2.11. Lain-lain / <i>Others Lands</i>	200	1,62
Jumlah / Total	12 376	100,00

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Muna /Agriculture Service of Muna Regency

5.2 Tanaman Pangan/*Foods Crops*

Tabel 5.2.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Parigi (Hektar), 2016
Table 5.2.1 Area of Wetland by Type of Irrigation in, 2016

Jenis Irigasi <i>Kind of Crops</i>	Luas Lahan (Ha) <i>Area of Wetland</i>
(1)	(2)
1.Irigasi/Irrigation	62
2. Non Irigasi/non irrigation	692
Jumlah/Total	754

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Muna /Agriculture Service of Muna Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman, 2016
Table Harvested Area of Food crops by Kind of Crops, 2016

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested area</i>
(1)	(2)
1. Jagung/Corn	370
2. Kedelai/Soybean	25
3. Kacang Hijau/Mungbean	--
4. Ubi Kayu/Cassava	4
5. Ubi jalar/Sweet Potato	5

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Muna /Agriculture Service of Muna Regency

5.3 Hortikultura / Horticulture

Tabel 5.3.1 Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis, 2016
Table 5.3.1 Production of Fruit Crops by Kind of Crops, 2016

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Produksi (Kwintal) <i>Production</i>
(1)	(2)
1. Pisang /Banana	246
2. Mangga/Mango	0
3. Jeruk Kecil/ Small Cytrus	120
4. Jeruk Besar/Large Cytrus	0
5. Rambutan/Rambutan	0
6. Alpokat/Avokado	0
7. Langsat/Langsat	0
8. Durian/Durian	0
9. Jambu Biji/Guava	0
10. Jambu Air/Rose Apple	0
11. Nangka/Jack fruit	0
12. Nenas/Pineapple	40
13. Pepaya/Papaya	240
14. Sirsak/Sour Sop	0

Sumber/ Source : Dinas Pertanian Kabupaten Muna /Agriculture Service of Muna Regency

5.4 Perkebunan/Estates**Tabel 5.4.1**
*Table***Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat****Menurut Jenis Tanaman, 2016***Harvested Area and Production of Estate Crops by Type of Crops, 2016*

Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvested area</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa /Coconut	326,1	174
2. Jambu Mente /Chasewnut	1 935	158
3. Kakao/Cocoa	427	129
4. Kapuk/Kapook	5	1
5. Kemiri/Candlenut	11	2
6. Kopi/coffe	38	3

Sumber / Source : Koordinator Pertanian Kecamatan (KPK) Parigi / Coordinator of Subdistrict Agriculture of Parigi Subdistrict

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenisnya, 2012-2016
Table Population of Livestock by Kind, 2012-2016

Jenis Ternak Kind of Livestock	Tahun/Year				
	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)
1. Sapi/Cow	4 145	3 730	4 289	4 869	6 338
2. Kerbau/ Buffalo	7	9	42	15	17
3. Kuda/ Horse	10	12	18	21	22
4. Kambing/Goat	306	329	408	496	572
5. Babi	*)	*)	*)	89	70
6. Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	97 553	99 878	99 621	99 671	102 657
7. Ras Petelur/ Layer	0	0	2 980	3 256	3 405
8. Ayam Potong/Broiler	1 140	1 237	1 305	1 400	1 351
9. Itik/Duck	219	245	547	662	794

Sumber/ Source : Dinas Peternakan Kabupaten Muna /Lifestock Service of Muna Regency

5.5 Perikanan/Fishery

Tabel 5.5.1 Banyaknya Alat Penangkap Ikan, 2016
Table 5.5.1 Number of Fishery Catching tools by Type of Tools, 2016

Jenis Alat <i>Type of Tools</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Jaring/fish net	50
2. Bubu/Plaited rattan fish trap	95
3. Bagang/Bagang	-
4. Mini Purse/Mini purse	-
5. Pancing/Fish hook	20

Sumber/ Source : **Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Muna /Fishery and Sea Service of Muna Regency**

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis, 2014-2016
Table 5.5.2 Production of Catching Fishery by Type of Catching, 2014-2016

Jenis Perikanan Tangkap Type of Catching	Produksi/Production (ton)		
	2014 (1)	2015 (3)	2016 (4)
1. Perikanan Demersial	24,28	7,44	1,20
2. Perikanan Pelagis	28,08	145,80	6,00
Jumlah / Total	52,36	153,24	7,20

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Muna /Fishery and Sea Service of Muna Regency

Tabel 5.5.3

Rumah Tangga dan Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya 2016
Household and Production of Catching Fishery and Aqua-culture Fishery, 2016

Jenis Perikanan Tangkap <i>Type of Catching Fishery</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Perikanan Tangkap/Catching-Fishery	147	7,20
2. Perikanan Budidaya/Aqua-culture Fishery	-	-
Jumlah / Total	147	7,20

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Muna /Fishery and Sea Service of Muna Regency

<https://munakab.bps.go.id>

6

Industri dan Energi Industry and Energy

Di Parigi Terdapat.....



47

Industri Kecil



357

Industri rumah tangga



152

Industri Makanan

31

Industri Minuman



58

Industri Produk Kayu

4

Industri Tekstil



12

Jasa Reparasi

27

- Usaha Tambang Batu Paras

11

- Usaha tambang Batu Kapur



80%

Rumah Tangga menggunakan Listrik PLN sebagai sumber penerangan utama



92%

Rumah Tangga menggunakan Kayu Bakar sebagai sumber bahan bakar utama

53%

Rumah Tangga menggunakan AIR PDAM sebagai sumber air utama



6.1 Industri

1. Penyajian data Industri pada Bab ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut, yaitu : industri besar dan sedang, industri kecil dan industri mikro.

2. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir.Termauk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Industri Pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :

- a. Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih).
- b. Industri Sedang/ menengah (20-99 orang pekerja).
- c. Industri kecil (5-19 orang pekerja), dan
- d. Industri mikro (1-4 orang pekerja).

6.1 Industry

1. In this publication, the data on industries are classified according to the number of employees who work in the industry, namely : large and medium manufacturing industries, small industries and micro industries.

2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into highest value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:

- a. Large scale manufacturing (100 employee or more),
- b. Medium scale (20-99 employees),
- c. Small scale manufacturing (5-19 employees), and
- d. Micro industry (1-4 employees).

3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. Klasifikasi Industri :

1. Makanan
2. Minuman
3. Pengolahan Tembakau
4. Tekstil
5. Pakaian Jadi
6. Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki.
7. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk Furniture), Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya.
8. Kertas, Barang dari Kertas
9. Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman.
10. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi.
11. Bahan Kimia dan barang-barang dari Bahan Kimia.
12. Farmasi, Produk Obat, Obat Tradisional dan Jamu.
13. Karet, Barang dari Karet dan Plastik.
14. Barang Galian Bukan Logam.

3. A ***manufacturing establishment*** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

4. *Classification of Industry :*

1. Food
2. Beverages
3. Tobacco
4. Textiles
5. Wearing Apparel
6. Tanning and Dressing of Leather
7. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials
8. Paper and Paper Products
9. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
10. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel
11. Chemicals and Chemical Products
12. Pharmaceutical, medicinal products and traditional medicinal chemistry
13. Rubber and Plastics Products
14. Non-metallic Mineral Products

- | | |
|--|---|
| 15. Logam Dasar. | 15. Basic Metals |
| 16. Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya. | 16. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments |
| 17. Komputer, Barang Elektronik dan Optik. | 17. Computer electronics and optics |
| 18. Industri Peralatan Listrik. | 18. Electrical equipment |
| 19. Mesin dan Perlengkapan YTDL. | 19. Machinery and Equipment |
| 20. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer. | 20. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers |
| 21. Industri Alat Angkutan Lainnya. | 21. Other Transport Equipment Industry |
| 22. Furnitur. | 22. Furniture Manufacturing |
| 23. Industri Pengolahan Lainnya. | 23. Other Manufacturing |
| 24. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan. | 24. Services Repair Installation of Machinery and Equipment |

5. Publikasi ini juga menggunakan data industri yang dikumpulkan dari hasil kegiatan hitung cepat oleh KSK Kecamatan Parigi

*5. This publication also has used the data of industry which is obtained from **Quick count** survey by KSK of Parigi.*

6.2 Energi

6.2.1 Pertambangan/Penggalian

6. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

Di Kecamatan Parigi Selatan sampai dengan tahun 2016 belum ada perusahaan pertambangan, yang

6.2 Energy

6.2.1 Mining

*6. **Mining** is an activity of taking economically valued material from within the earth layer, under earth surface, and under water level*

In Parigi Sub district until 2016 there has been no mining company exists, but there are C-

ada adalah usaha penggalian golongan C yang diusahakan oleh masyarakat.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:

- a. Nitrat, Phosphate, garam batu;
- b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
- c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker
- d. Batu permata, batu setengah permata;
- e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatom, tanah serap;
- g. Marmer, batu tulis;
- h. Batu Kapur, dolomite, kalsit;
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.

class Mining excavation effort afforded by community.

C-class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class-C (Regulation of Government No.27 Year 1980) include :

- a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);
- b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
- c. Yarosite, leusite, alum (natural), ochre;
- d. Gemstones, hafl-gemstone;
- e. Uartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;
- f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
- g. Marble, slate;
- h. Limestone, dolomite, calcite;
- i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand as long as not contain all the mineral elements of class A and B in a significant amount in terms of mining economy.

6.2.2 Listrik

7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

8. Keluarga/Rumah Tangga/Rumah Tempat Tinggal pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pelanggan/pengguna listrik yang disalurkan PLN.

9. Keluarga/Rumah Tangga/Rumah Tempat Tinggal pengguna Listrik non Perusahaan Listrik Negara (NON-PLN) adalah keluarga pelanggan/pengguna listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik yang diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.

6.2.2. Electricity

7. State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

8. Family/Households/Residence State Electricity Company (PLN) Electric Consumer is user/customer of electricity supplied by State Electricity Company.

9. Family/Households/Residence of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.

6.2.3 Air Minum

10. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa

6.2.3 Drinking Water

10. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Pembangunan di bidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Berpijak dari amanat tersebut maka pemerintah daerah Kabupaten Muna memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai macam kegiatan dalam bidang industri. Termasuk pula pemerintahan Kecamatan Parigi.

Tahun 2016 tercatat sebanyak 47 industri kecil dan 357 industri rumah tangga. Industri makanan masih merupakan industri dominan yang ada di Kecamatan Parigi yakni sebanyak 152 usaha industri dengan total tenaga kerja sebanyak 302 orang.

Industry

Industrial development aimed at expanding employment opportunities, leveling the business opportunities, increase exports, support regional development, as well as utilizing the natural resources and human resources. On the basis of the mandate of the local government, Muna Regency, provide greater opportunities for the public to open up a wide range of activities in the field of industry. Thats belonging to Parigi sub district.

In 2016 has registered 47 amount of small industries and 357 micro-industries. Food manufacture has dominated all of industry in Parigi Sub district that were 152 manufactures with amount of employees were 302 people.

Listrik

Di Kecamatan Parigi keseluruhan sumber energy listrik yang utama berasal dari listrik PLN, listrik bukan PLN dan tampa listik. Tahun 2016 , sebanyak 80 persen rumah tangga menggunakan listrik PLN sebagai sumber energi/penerangan utama.

Electricity

In Parigi Sub district, all of the electricity-needs has been provided by State electricity company and other non-electricity source ,Non-State electricity company and other non-electricity source. In 2016, there was 80 percent of households used electricity that's provided by State electricity company as.

Air Minum

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan air bersih yang berdomisili di ibukota Kabupaten Muna sebagian besar dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan bagi masyarakat yang berdomisili di daerah pedesaan umumnya menggunakan air dari sumur, mata air dan air hujan. Untuk itu kegiatan pembangunan air bersih dewasa ini diarahkan pada peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan air minum dengan maksimal agar dapat menjangkau masyarakat pedesaan.

Sampai dengan tahun 2016, 53 persen rumah tangga di Kecamatan Parigi menggunakan air PDAM Sebagai sumber air minum utamanya. Sisanya sebanyak 37 persen rumah tangga menggunakan air sumur sebagai sumber air minum utama, dan 10 persen rumah tangga menggunakan mata air.

Water Supply

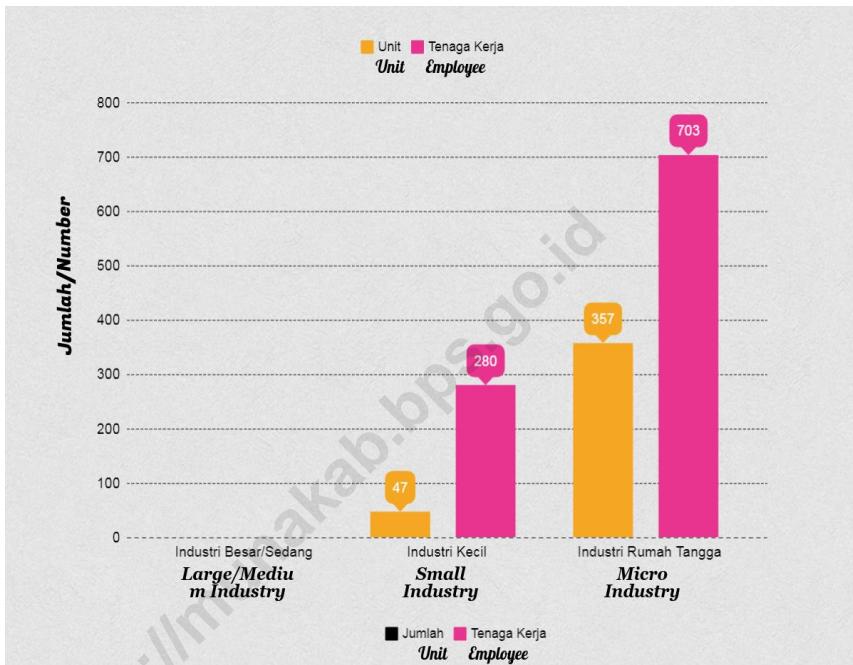
Fulfillment the needs of the community to clean water who domiciled in the capital of Muna Regency largely served by the Drinking Water Local Company. As for the people who live in rural areas generally use water from wells, springs and rainwater. So that clean water development activities today aimed at improving the capacity and network expansion of drinking water to the maximum in order to reach rural communities.

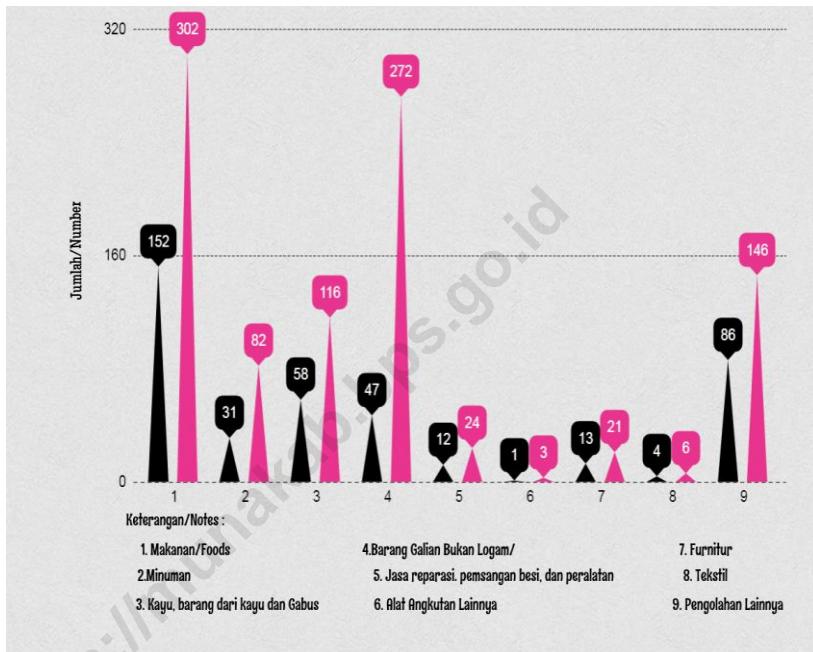
Until 2016, about 53 percent of households in Parigi sub district used the the water supply from the Drinking Water Local Company (PDAM) as their main sources of water supply. The remaining 37 percent of households used well as their main sources of water supply and 10 percent of household used springs as their drikning water.

Gambar 6.1
Figure

Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Industri, 2016

Number of Industry and Employees by Classification, 2016

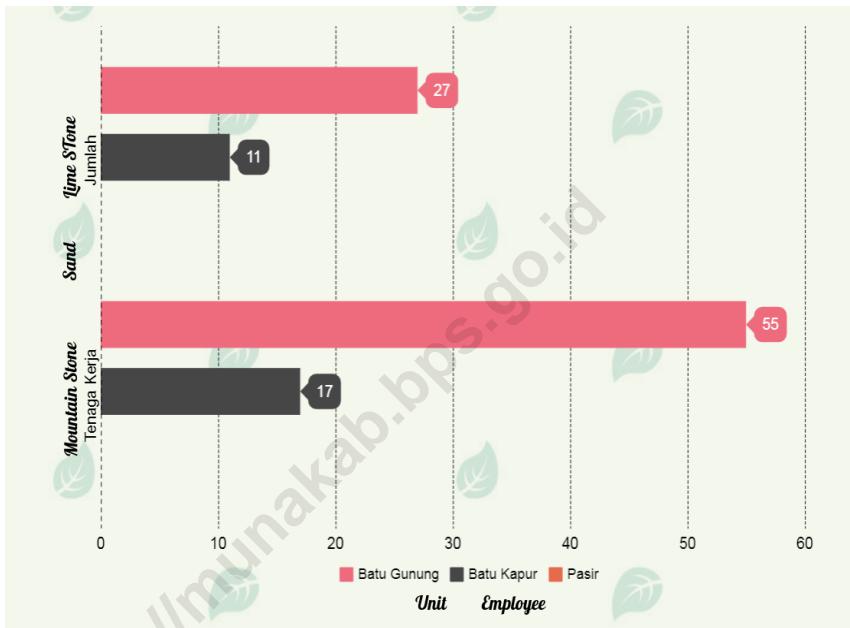


Gambar**Figure 6.2****Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja****Menurut Kelompok Industri, 2016***Number of Establishment Industry and Employees by Industry Classification, 2016*

Gambar

Figure 6.3

Banyaknya Perusahaan Pertambangan Galian Golongan C dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Bahan Galian, 2016
Number of C-Class Mining Coorporate and Employees by Mining Classification, 2016



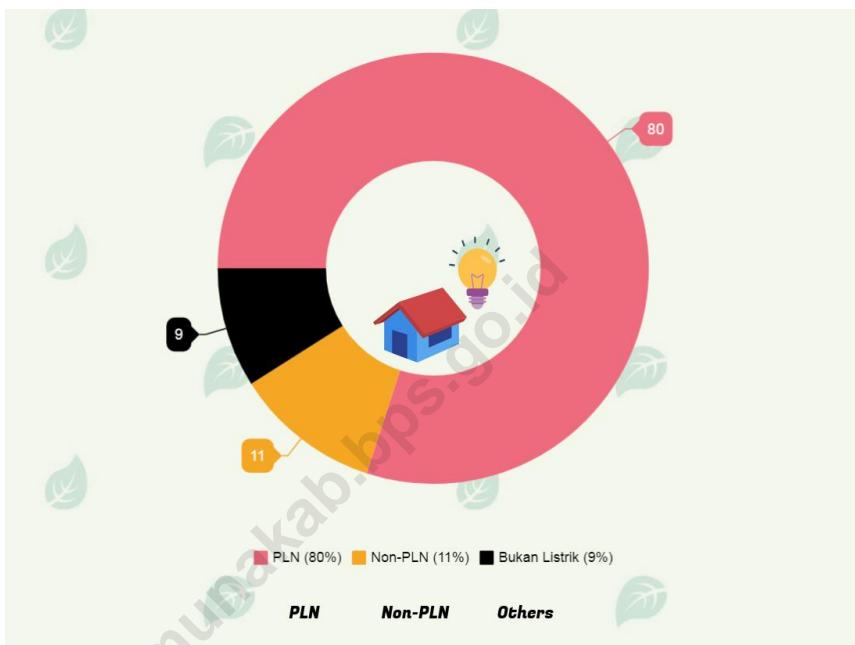
Gambar

6.4

Figure

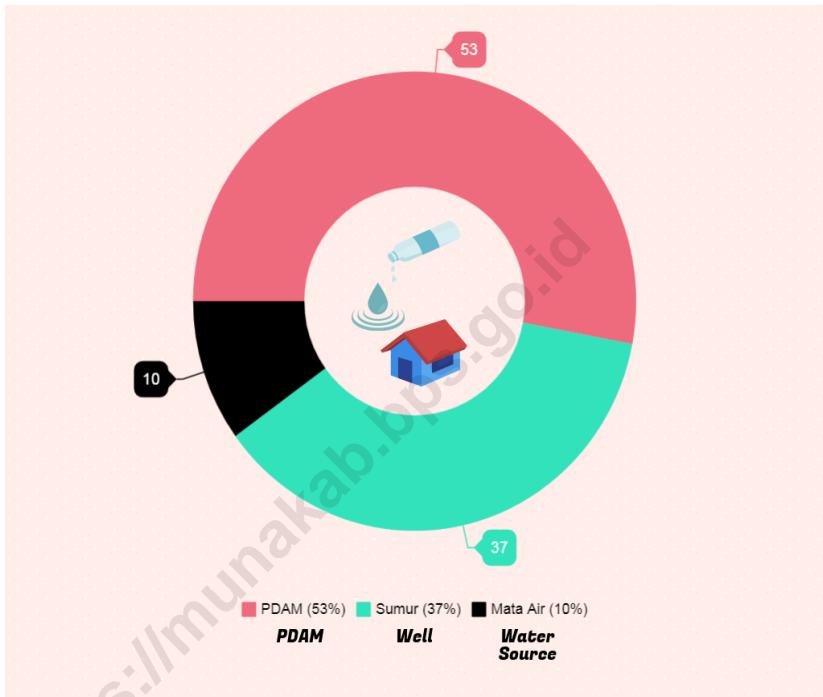
Percentase Rumah Tangga Menurut Sumber Energi

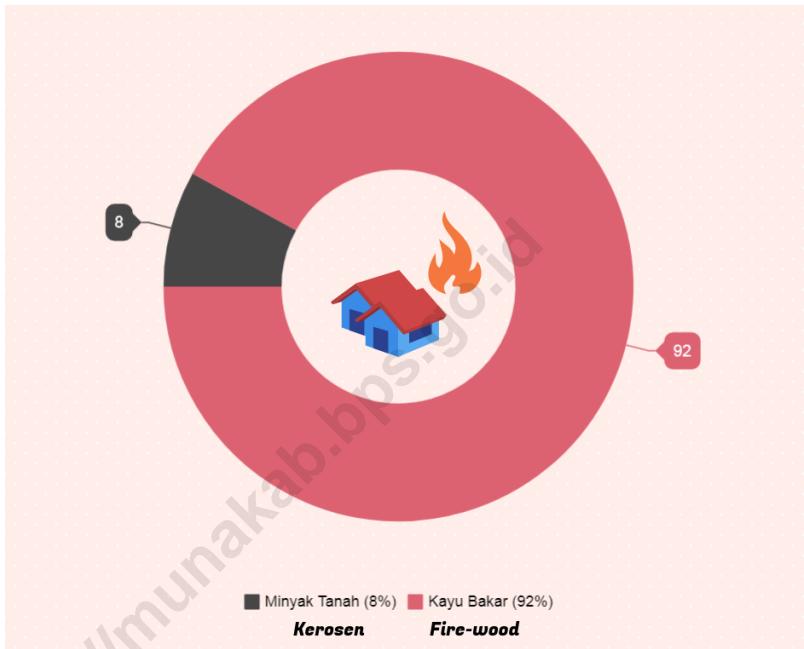
Listrik, 2016

Percentage of Residence by Source of Electricity, 2016

Gambar 6.5
Figure

Percentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum, 2016
Percentage of Households by Source of Drinking Water, 2016



Gambar 6.6*Figure***Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Bahan****Bakar Memasak yang Utama, 2014***Percetage of Household by Main Source of Cooking fuel, 2014*

6.1 Industri / Industry

Tabel
Table 6.1.1

**Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/
Kelurahan dan Klasifikasi Industri, 2016**
*Number of Industry and Employees by Village/Urban
village and Classification of Industry, 2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Industri B / S Large/Medium Industry		Industri Kecil Small Industry		Industri Rumah Tangga Micro Industry	
	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Warambe	-	-	2	18	21	36
2. Walambenowite	-	-	-	-	27	52
3. Wakumoro	-	-	-	-	39	71
4. Wakumoro	-	-	1	10	14	20
5. Kolasa	-	-	36	197	20	38
6. Parigi	-	-	-	-	31	57
7. Wasolangka	-	-	3	16	33	69
8. Wapuale	-	-	-	-	17	36
9. Labulu-bulu	-	-	1	7	52	109
10. Latampu	-	-	-	-	21	48
11. Laiba	-	-	3	26	26	53
12. Katapi	-	-	-	-	14	31
13. Latongku	-	-	-	-	18	39
14. Labalia	-	-	-	-	11	20
15. Latandi Wuna	-	-	1	6	13	24
Jumlah/Total	-	-	47	280	357	703

Sumber /Source : Hitung Cepat BPS Muna/ Quick Count BPS-Muna

Tabel 6.1.2
Table

Banyaknya Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/

Kelurahan dan Kelompok Industri, 2016

Number of Establishment Industry and Employees by Village /Urban village and Industry Classification, 2016

Kelompok Industri/ Industry Classification

Desa/ Kelurahan Village/Urba n village	Makanan Foods		Minuman Bavarages		Kayu, barang dari kayu dan Gabus wood and product of wood	
	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warambe	14	33	3	11	2	4
2. Walambenowite	9	18	4	10	4	8
3. Wakumoro	22	39	2	5	7	14
4. Wakumoro	5	7	1	3	-	-
5. Kolasa	6	14	2	7	3	6
6. Parigi	14	27	4	9	5	10
7. Wasolangka	19	41	6	15	4	8
8. Wapuale	7	15	-	-	7	14
9. Labulu-bulu	16	30	-	-	7	14
10. Latampu	11	23	-	-	3	6
11. Laiba	9	18	2	5	4	8
12. Katapi	5	10	2	7	5	10
13. Latongku	5	8	2	3	3	6
14. Labalia	6	10	1	2	2	4
15. Latandi Wuna	4	9	2	5	2	4
Jumlah/ Total	152	302	31	82	58	116

Sumber /Source : Hitung Cepat BPS Muna/ Quick Count BPS-Muna

Lanjutan Tabel
Continued Table

6.1.2

Kelompok Industri/ Industry Classification

Desa/ Kelurahan Village/Urba n village	Barang Galian Bukan Logam Non -metallic mineral Product		Jasa Reparasi dan Pemasangan Besi dan Peralatan Services Repair Installation of Machinery and Equipments		Alat angkutan Lainnya Other transport Equipment	
	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warambe	-	-	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	3	6	-	-
3. Wakumoro	-	-	2	5	-	-
4. Wakumoro	1	10	-	-	-	-
5. Kolasa	38	198	1	2	-	-
6. Parigi	-	-	1	1	-	-
7. Wasolangka	2	14	1	2	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	7	2	6	1	3
10. Latampu	-	-	-	-	-	-
11. Laiba	3	24	1	1	-	-
12. Katapi	-	-	-	-	-	-
13. Latongku	1	13	-	-	-	-
14. Labalia	-	-	-	-	-	-
15. Latandi Wuna	1	6	1	1	-	-
Jumlah/ Total	47	272	12	24	1	3

Sumber /Source : **Hitung Cepat BPS Muna/ Quick Count BPS-Muna**

Lanjutan Tabel
Continued Table

6.1.2

Kelompok Industri/ Industry Classification

Desa/ Kelurahan Village/Urba n village	Barang Galian Bukan Logam Non -metallic mineral Product		Tekstil Textile		Alat angkutan Lainnya Other transport Equipment	
	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker (Orang) Employees	Jumlah (Unit) Number	Naker Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warambe	-	-	-	-	-	4 6
2. Walambenowite	3	5	-	-	-	4 5
3. Wakumoro	-	-	-	-	-	6 8
4. Wakumoro	-	-	-	-	-	8 10
5. Kolasa	1	2	1	1	4	5
6. Parigi	1	2	-	-	6	8
7. Wasolangka	-	-	1	1	3	4
8. Wapuale	-	-	-	-	3	7
9. Labulu-bulu	1	3	1	2	24	50
10. Latampu	1	2	-	-	6	17
11. Laiba	3	4	-	-	7	9
12. Katapi	1	1	-	-	1	3
13. Latongku	-	-	-	-	7	9
14. Labalia	-	-	-	-	2	4
15. Latandi Wuna	2	2	1	2	1	1
Jumlah/Total	13	21	4	6	86	146

Sumber /Source : Hitung Cepat BPS Muna/ Quick Count BPS-Muna

6.2 Energi / Energy

6.2.1 Petambangan/Mining

**Tabel 6.2.1 Banyaknya Perusahaan Pertambangan Galian Golongan C dan Tenaga Kerja Menurut Kelompok Bahan Galian, 2016
Table 6.2.1 Number of C-Class Mining Coorporate and Employees by Mining Classification, 2016**

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Jenis Galian Golongan C/ C-Class Mining Classification					
	Batu Paras/Batu Gunung Sand stone/ Mountain Stone		Batu Kapur Lime stone		Pasir Sand	
	Jumlah (Unit)	Naker (Orang)	Jumlah (Unit)	Naker (Orang)	Jumlah (Unit)	Naker (Orang)
	Numb er	Employees	Number	Employees	Number	Employees
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Warambe	1	6	1	2	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-	-	-
3. Wakumoro	5	5	3	3	-	-
4. Wakumoro	-	-	1	1	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	5	10	-	-
7. Wasolangka	-	-	-	-	-	-
8. Wapuale	20	40	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-	-	-
11. Laiba	1	4	1	1	-	-
12. Katapi	-	-	-	-	-	-
13. Latongku	-	-	-	-	-	-
14. Labalia	-	-	-	-	-	-
15. Latandi Wuna	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	27	55	11	17	-	-

Sumber /Source : Hitung Cepat BPS Muna/ Quick Count BPS-Muna

6.2.2 Listrik/ Electricity**Tabel
Table****6.2.2****Banyaknya Rumah Tempat Tinggal Menurut Desa/****Kelurahan dan Sumber Energi Listrik, 2016****Number of Household by Village/Urban village and Source of Electricity, 2016**

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Sumber Listrik/ Source Of Electricity			Jumlah Total
	PLN PLN	Non PLN Not PLN	Bukan Listrik Other Source	
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Warambe	219	0	16	235
2. Walambenowite	331	1	6	338
3. Wakumoro	264	0	9	273
4. Wakumoro	186	0	1	187
5. Kolasa	226	0	0	226
6. Parigi	185	5	24	214
7. Wasolangka	368	3	3	374
8. Wapuale	0	45	104	149
9. Labulu-bulu	0	224	35	259
10. Latampu	0	25	47	72
11. Laiba	417	0	5	422
12. Katapi *)	0	0	-	0
13. Latongku*)	0	0	0	0
14. Labalia*)	0	0	0	0
15. Latandi Wuna*)	0	0	0	0
Jumlah/ Total	2 196	303	250	2 749
Persentase/ Percentage	80	11	9	100

Sumber /Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village**Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village**

6.2.3 Air Minum/ Drinking Water

Banyaknya Rumah Tempat Tinggal Menurut Desa/ Kelurahan dan Sumber Air Minum,

Tabel 6.2.3 2016

Table Number of Household by Village/Urban village and Source of Drinking Water, 2016

Desa/Kelurahan Village/Urban village	PDAM PDAM	Sumber Air Minum/ Source of Drinking Water		
		Sumur Well	Mata Air water source	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warambe	154	81	-	235
2. Walambenowite	196	142	-	338
3. Wakumoro	194	76	3	273
4. Wakumoro	104	83	-	187
5. Kolasa	135	91	-	226
6. Parigi	125	88	1	214
7. Wasolangka	175	196	3	374
8. Wapuale	59	73	17	149
9. Labulu-bulu	20	-	239	259
10. Latampu	7	57	8	72
11. Laiba	296	126	-	422
12. Katapi *)	-	-	-	-
13. Latongku*)	-	-	-	-
14. Labalia*)	-	-	-	-
15. Latandi Wuna*)	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 465	1 013	271	2 749
Percentase/Percentage	53	37	10	100

Sumber /Source : Desa dan Kelurahan/ Village and Urban village

Cata Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village

6.2.4 Bahan Bakar/Fuel

Tabel 6.2.4 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa/Kelurahan dan Sumber Bahan Bakar Memasak yang Utama, 2014
Table 6.2.4 Number of Household by Village/Sub district and Main Source of Cooking fuel, 2014

Desa/ Kelurahan Village/Sub district	Sumber Bahan Bakar Memasak <i>/Source of Cooking fuel</i>			Jumlah Total
	Minyak Tanah Kerosen	Kayu Bakar <i>firewood</i>		
		(1)	(2)	(3)
1. Warambe		18	217	235
2. Walambenowite		41	297	338
3. Wakumoro		33	240	273
4. Wakumoro		16	171	187
5. Kolasa		24	202	226
6. Parigi		9	205	214
7. Wasolangka		38	336	374
8. Wapuale		2	147	149
9. Labulu-bulu		15	244	259
10. Latampu		5	67	72
11. Laiba		31	391	422
12. Katapi *)		-	-	-
13. Latongku*)		-	-	-
14. Labalia*)		-	-	-
15. Latandi Wuna*)		-	-	-
Jumlah/Total		232	2 517	2 749
Percentase/Percentage		8	92	100

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan / Village and Sub district

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village



Perdagangan

Trade

7

PEDAGANG

Besar



18
USAHA

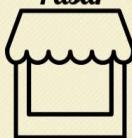
Eceran



352
USAHA

Tahun 2016, di Kec. Parigi terdapat :

Pasar



3
UNIT

Rumah Makan



26
UNIT

Kios



201
UNIT

Toko



-
UNIT

1 dari 3 Pasar di Parigi tidak permanen



Tahukah Anda?



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
3. **Pasar tidak permanen/tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.
4. **Mini market** adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
5. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki *Shop group* is a number of shop minimize 10 shop and group. In a shop group, number of its physical building can be more than one
2. *Market with the permanent building/ flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not*
3. *Market with impermanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall*
4. *Mini market is self-supporting steward system, selling various goods type at retail, and all goods own the price lable, broadly building less than 400 m2.*
5. *Shop is functioning building as place to sell the everyday requirement goods at retail,which is not own the self-supporting service*

- sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.
- system, managed by one seller
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
 6. **Booth / beverage eatery** is remain place to sell food and beverage sold in a building and buyer impuled to pay a tax
 7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.
 7. **Restaurant** is an Selling Place who utilizing entire/all building permanently to provide the food service which its processing and presented directly in place as according to desire all service user and buyer imposed to pay tax.
 8. **Rumah/Warung makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
 8. **Food Stall** is selling place that provides food service which its food processing can be done outside the facility and buyer did not impose to pay tax.

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang mampu menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Kecamatan Parigi merupakan daerah kepulauan sehingga transaksi yang terjadi sebagian merupakan perdagangan antar pulau..

Untuk aktivitas jual beli, pasar menjadi tempat dimana aktivitas jual beli terbesar terjadi di Kecamatan Parigi. Di mana sampe dangan tahun 2016 terdapat 3 pasar yang tersebar di Desa Wakumoro, Desa Wasolangka, dan Desa Labulu-bulu.

Tahun 2016 di Kecamatan Parigi terdapat 18 pedagang besar dan 352 pedagang eceran yang menjual hasil dagangannya langsung ke konsumen akhir. Toko terdapat sekitar 201 dan 26 unit rumah makan.

The trade sector is one of sector that is capable of moving the economy of a region. Parigi subdistrict is an island, so that transactions that occurred is an inter-island trade.

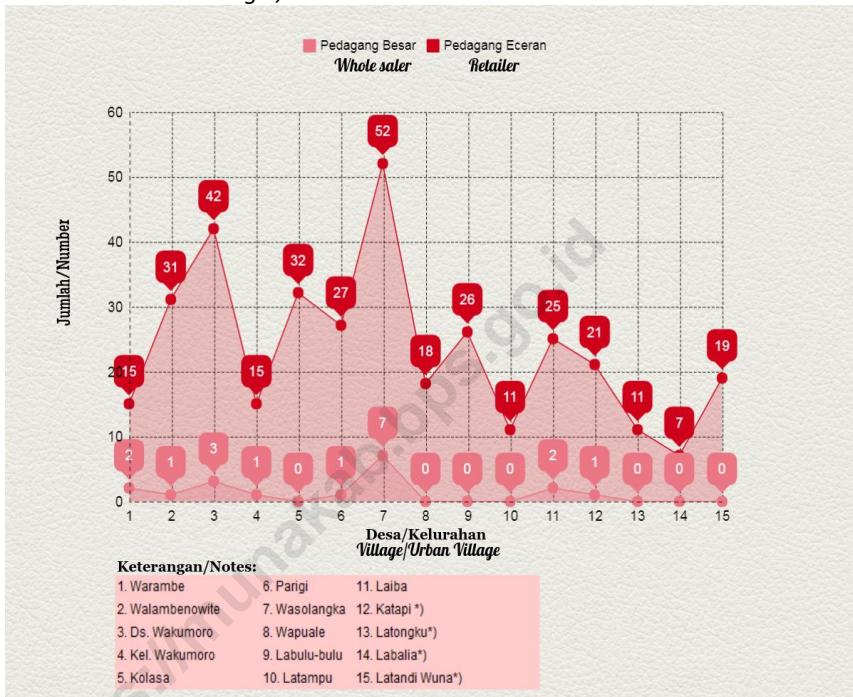
For trading activity where the hudge trade activity mostly happens in local market in Parigi. Until 2016 there are 3 markets that's located in Wakumoro village, Wasolangka village, and Labulu-bulu Village.

In 2016, There were 18 whole salers and 352 retailers who trades their goods and services to finale comsumption use. There were 201 units of Small-Shops, 124 and 3 unit food stalls.

Gambar 7.1
Figure

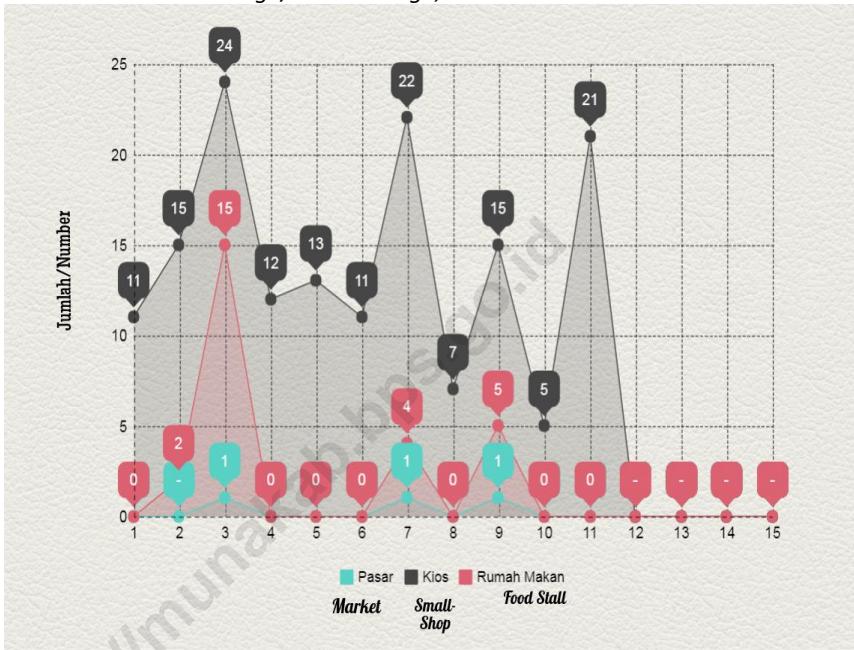
**Jumlah Pedagang Besar dan Eceran Menurut Desa/
Kelurahan , 2016**

*Number of Whole Saler and Retailer by Village/Urban
village , 2016*



Gambar 7.2
Flgure 7.2

Banyaknya Pasar, Kios dan Rumah Makan Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Number of Market, Small- shop, and Food stall by Village/Urban village, 2016



Keterangan/ Notes :

- | | | |
|------------------|----------------|--------------------|
| 1. Warambe | 6. Parigi | 11. Laiba |
| 2. Walambenowite | 7. Wasolangka | 12. Katapi *) |
| 3. Ds. Wakumoro | 8. Wapuale | 13. Latongku*) |
| 4. Kel. Wakumoro | 9. Labulu-bulu | 14. Labalia*) |
| 5. Kolasa | 10. Latampu | 15. Latandi Wuna*) |

Tabel 7.1
Table 7.1

Banyaknya Pedagang Besar dan Eceran Menurut

Desa/Kelurahan , 2016

*Number of Whole Saler and Retailer by Village/Urban village ,
2016*

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Pedagang		Jumlah Total
	Besar/ Whole Saler	Eceran/ Retailer	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	2	15	17
2. Walambenowite	1	31	32
3. Wakumoro	3	42	45
4. Wakumoro	1	15	16
5. Kolasa	0	32	32
6. Parigi	1	27	28
7. Wasolangka	7	52	59
8. Wapuale	0	18	18
9. Labulu-bulu	0	26	26
10. Latampu	0	11	11
11. Laiba	2	25	27
12. Katapi	1	21	22
13. Latongku	0	11	11
14. Labalia	0	7	7
15. Latandi Wuna	0	19	19
Jumlah/ Total	18	352	370

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan / Village and Urban village

Banyaknya Pasar Permanen/Tidak Permanen dan Tanpa Bangunan Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Table 7.2 Number of Permanent/not Permanent and With out Physic Building Market by Village/Subdistrict, 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban Village	Pasar Permanen/Semi Permanent Permanent/Not Permanent Market	Pasar Tanpa Bangunan Market with out Physic Building	
	(1)	(2)	(3)
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Wakumoro	1	-	-
4. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	1	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	1	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
12. Katapi	-	-	-
13. Latongku	-	-	-
14. Labalia	-	-	-
15. Latandi Wuna	-	-	-
Jumlah/ Total	2		1

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan / Village and Urban village

Tabel 7.3 Banyaknya Toko, Kios, dan Rumah Makan Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Table 7.3 Number of Shop, Small-shop and Food Stall by Village/Urban Village, 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban Village	Toko (Unit) Shop	Kios (Unit) Small shop	Rumah /Warung Makan (Unit) Food Stall	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warambe	-	11	0	11
2. Walambenowite	-	15	2	17
3. Ds. Wakumoro	-	24	15	39
4. Kel. Wakumoro	-	12	0	12
5. Kolasa	-	13	0	13
6. Parigi	-	11	0	11
7. Wasolangka	-	22	4	26
8. Wapuale	-	7	0	7
9. Labulu-Bulu	-	15	5	20
10. Latampu	-	5	0	5
11. Laiba	-	21	0	21
12. Katapi	-	-	-	-
13. Latongku	-	-	-	-
14. Labalia	-	-	-	-
15. Latandi Wuna	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	201	26	227

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan / Village and Subdistrict

8

Transportasi Transportation



Transportasi Darat

Truk



14
Unit

Sedan/Pick up/Jeep



39
Unit

Mikrolet



17
Unit

Ojek Motor



70
Unit



Sarana Transportasi

Jembatan Kayu



7
Unit

Jembatan Beton



13
Unit



Transportasi darat merupakan moda transportasi yang digunakan warga Parigi sebagai moda trasnportasi utamanya

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

8.1 Transportasi

1. **Jalan** merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.

2. **Sarana angkutan darat** seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.

Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.

3. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat

8.1 Transportation

1. Road is the land transportation infrastructure that is very important in speeding up the economic relations activities, both between one city to another city, between villages and cities, and between one village to another village. A good road conditions would facilitate the mobility of the population in carrying out the economic relations and conduct other social activities.

2. Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger transportation. It also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and other results.

Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles including passenger cars, car load, autobuses and motorcycle.

3. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except

adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik

4. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

6. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

7. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor beroda dua

8. **Penumpang** adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan).

9. **Angkutan Laut di Kecamatan pada umumnya dibagi menjadi:** Pelayaran Umum, Pelayaran Khusus, dan Pelayaran Rakyat. Dimana alat transportasi yang digunakan beragam

those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps

4. **Passengers cars** are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.

5. **Buses** are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

6. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

7. **Motorcycle** is every motor vehicle which have two wheel.

8. **Passenger** is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker).

9. **Sea Transportation activities are generally divided to :** Public Sea, Special Sea, and Resident Sea Transportation. Meanwhile, the sea transportation is usually using

seperti Kapal ,Perahu motor, perahu motor cepat, Perahu dayung dan sebagainya

various transportation's tool such Ship, Motoboat,speed boat, row boat, and others transportation's tools.

10. **Pelayaran umum** adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.

10 Public Sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer

11. **Pelayaran khusus** adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri

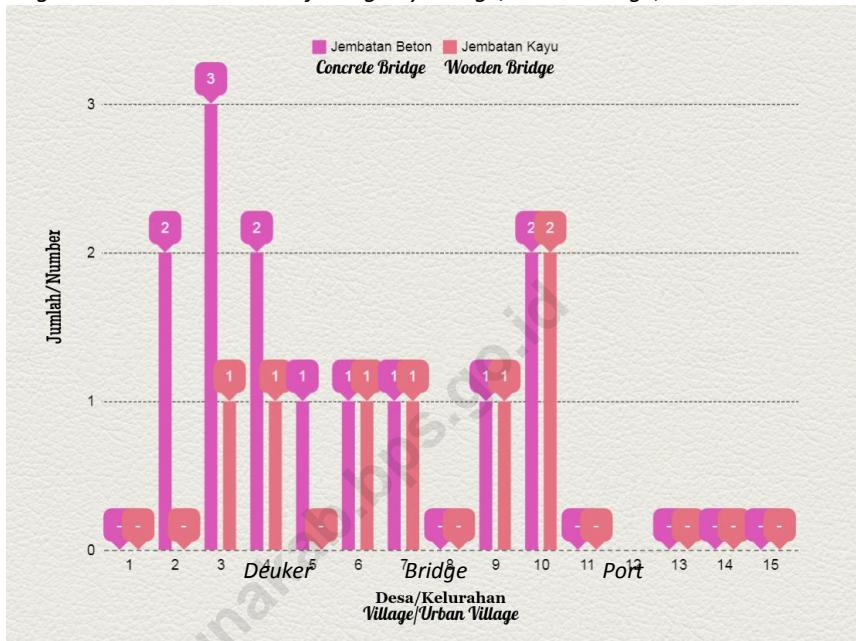
11. Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.

12. **Pelayaran rakyat** adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.

12.. Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.

ULASAN	DESCRIPTION
Sarana angkutan dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang dapat mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.	<i>Means of transport and communication is one of important factor in the life of the community to support a better life for the people.</i>
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian antar wilayah. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.	<i>The road is a land transport infrastructure that is essential in expediting economic activities between regions. Good road conditions will facilitate the mobility of the population in the conduct of economic and other social activities.</i>
Angkutan Darat Angkutan darat terdiri dari kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Parigi dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Peningkatan ini dikarenakan masyarakat semakin membutuhkan kendaraan untuk membantu memperlancar kegiatan sehari-hari mereka. Pada tahun 2016 jumlah kendaraan darat di Kecamatan Parigi disajikan pada tabel 8.2	Land Transportation <i>Land transportation consisted of motorized vehicles and non-motorized vehicles. The number of vehicles in Parigi Sub district increase from year to year. This increase is due to people increasingly need a vehicle to help facilitate their daily activities. In 2016, the number of land transportation/vehicle can be seen in Table 8.2.</i>

Gambar 8.1 Banyaknya Jembatan Menurut Desa/Kelurahan , 2016
Figure 8.1 Number of Bridge by Village/Urban village, 2016



Keterangan/ Notes :

- | | | |
|------------------|----------------|--------------------|
| 1. Warambe | 6. Parigi | 11. Laiba |
| 2. Walambenowite | 7. Wasolangka | 12. Katapi *) |
| 3. Ds. Wakumoro | 8. Wapuale | 13. Latongku*) |
| 4. Kel. Wakumoro | 9. Labulu-bulu | 14. Labalia*) |
| 5. Kolasa | 10. Latampu | 15. Latandi Wuna*) |

Transportation

Gambar 8.2
Figure

Banyaknya Angkutan Darat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan , 2016
Number of Land Transportation by Village/Urban village and Kind, 2016



Keterangan/ Notes :

- | | | |
|------------------|----------------|--------------------|
| 1. Warambe | 6. Parigi | 11. Laiba |
| 2. Walambenowite | 7. Wasolangka | 12. Katapi *) |
| 3. Ds. Wakumoro | 8. Wapuale | 13. Latongku*) |
| 4. Kel. Wakumoro | 9. Labulu-bulu | 14. Labalia*) |
| 5. Kolasa | 10. Latampu | 15. Latandi Wuna*) |

8.1 Sarana Jembatan/ Bridge Facility

Tabel 8.1 Banyaknya Jembatan Menurut Desa/Kelurahan, 2016
Table 8.1 Number of Bridge by Village/Urban village , 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Jembatan Beton Concrete Bridge	Jembatan Kayu Wooden Bridge	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	2	-	2
3. Wakumoro	3	1	4
4. Wakumoro	2	1	3
5. Kolasa	1	-	1
6. Parigi	1	1	2
7. Wasolangka	1	1	2
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	1	2
10. Latampu	2	2	4
11. Laiba	-	-	-
12. Katapi *)	-	-	-
13. Latongku *)	-	-	-
14. Labalia *)	-	-	-
15. Latandi Wuna *)	-	-	-
Jumlah/ Total	13	7	20

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan / Village and Urban village

Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village

Transportation

8.2 Transportasi/Transportation

Tabel 8.2
Table

Banyaknya Angkutan Darat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kendaraan , 2016

Number of Land Transportation by Village/Urban village and Type, 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Truk/ Truck/	Jeep/Sedan/Open Cup		Sepeda Motor Ojek Motorcycle Taxis	
		(1)	(2)	(3)	(5)
1. Warambe		1	-	2	5
2. Walambenowite	-		5	4	9
3. Wakumoro	3		6	1	6
4. Wakumoro	2		3	1	8
5. Kolasa	4		-	1	8
6. Parigi	-		1	2	11
7. Wasolangka	1		6	3	7
8. Wapuale	-		2	-	-
9. Labulu-bulu	-		7	-	5
10. Latampu	-		-	-	2
11. Laiba	3		9	3	9
12. Katapi *)	-		-	-	-
13. Latongku *)	-		-	-	-
14. Labalia *)	-		-	-	-
15. Latandi Wuna *)	-		-	-	-
Jumlah/ Total		14	39	17	70

Sumber/ Source : Desa dan Kelurahan / Village and Urban village

Cata Catatan/Notes : *) Data masih bergabung dengan Desa/Kelurahan induk/The data is Still joint with the previous former village/urban village



Keuangan dan Harga

Finance and Price

9



Besarnya ADD yang diterima tiap desa/kelurahan yang di Kec. Parigi ialah Rp. 100- Rp. 144,8 juta rupiah



Harga rata-rata Beras sepanjang 2016 adalah sebesar Rp. 10.696/Kg



Harga rata-rata Kacang Tanah dikupas sepanjang 2016 adalah sebesar Rp. 20.365/Kg



Harga rata-rata Telur Ayam sepanjang 2016 adalah sebesar Rp. 41.722/Kg

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

9.1 Keuangan

1. **Keuangan desa** dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan pemerintah daerah.

2. **Pendapatan daerah** adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah

3. **PAD** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membaiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.

4. **Dana perimbangan** adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi

9.1 Financial

1. **Village Budget divided to 3 shares that is regency Revenue, regency expenditure, and governmental defrayment**

2. **Local governmental revenue is rights of local government confessed as adder net assess worth in pertinent year period.** Local govermental revenue consisted of by the original revenue (PAD), counter balance fund, and others valid government revenue

3. **Original governmental revenue is earnings that is collected according to regulation then that is used for defraying activity of local government.** PAD consisted of the lease, retribution, adventage of government company and dissociated government properties management, and others valid earnings.

4. **Fund of counter balance is fund stemming from APBN which allocation to local government for the fund of local geovernment requirement in order to execution**

hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus

decentralization.

Fund of counter balance consisted of the sharing lease/sharing non lease, sharing of natural resource management, common allocation fund, and special allocation fund

5. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau institusi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dan bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

5. Other Valid Revenue is other income from government and or central institution, and also from others. valid Earnings others consisted of the earnings hibah, emergency fund, and sharing from other province or local government, fund of special autonomy and adjustment, and financial aid from other province or local government.

6. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tak langsung

6. Local Government Expenditure is all obligation of local government confessed as reducer assess the net worth in pertinent budget year period. Local Government Expenditure consisted of by the direct expenditure and teared expenditure.

7. Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal

7. Direct expense is expense shares budgeted direct related/relevant with the execution program. Direct expense consisted of officer expense, expense of goods and service, and capital expense

8. Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. belanja tak langsung terdiri dari belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/ kabupaten/ kota dan pemerintah desa, serta belanja tidak terduga.

8. *teared expense is expense shares budgeted is not be direct related/relevant with the execution the program. the teared expense consisted of by officer expense in the form of salary and subsidy specified by a law, debt expense, expense subsidize, expense hibah, social aid expense, expense [of] sharing holder to province/ regency/ city and village government, expense of financial aid to province/ regency/ town and village government, and also not anticipated expense.*

9.2 Harga

Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

9. Data harga yang disajikan meliputi
 - a. Harga eceran rata-rata beberapa jenis barang pokokdi beberapa pasar di Kecamatan Parigi
 - b. Harga Rata-Rata Dua Belas Macam Bahan Makan di Daerah Perdesaan
10. Harga eceran beberapa jenis

9.2 Price

Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

9. Price statistics cover :
 - a. Retail prices of several commodities in several market in Parigi Sub district.
 - b. The Average Price of 12 Commodities in Village.

10. The retail prices of several

barang di beberapa pasar di Kecamatan Parigi diolah dari hasil survei harga konsumen perdesaan bulanan BPS Kabupaten Muna.

commodities in several markets in Parigi Sub district are compiled from monthly Village Consumer Prices Survey

https://munakab.bps.go.id

ULASAN**DESCRIPTION****Keuangan Daerah**

Kelancaran kegiatan pemerintah dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya, baik untuk administrasi maupun kegiatan lainnya. Dana pembangunan daerah berasal dari bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah.

Untuk menopang kegiatan pembangunan sampai level Kecamatan, pemerintah menyediakan dana subsidi desa yg besarnya tiap tahun mengalami kenaikan.

Pada tahun anggaran 2016, besarnya subsidi alokasi dana desa yang diteima oleh masing-masing desa di Kecamatan Parigi berkisar antara 100 juta sampa 144,8 juta rupiah per desa.

Harga

Kegiatan pencatatan harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa. Adapun harga yang disajikan dalam bab ini meliputi harga 9

Local Finance

Expeditious operation of the government and development is highly dependent availability of cost, both for the administration and other activities. Regional development funds derived from the Original Local Government Revenue, Balanced Budget and Other Legal Revenue.

To support the development process to Sub district level, the government provides village subsidies which its rates increase every year.

In 2016, amount of subsdies that was received by each village institutions in Parigi Sub district is ranging from 100 million to 144,8 million rupias.

Price

Recording prices at a certain time is very important activity in monitoring the activities of the economy, because the price is one of indicators to measure the degree of economic stability or the balance between supply and demand for goods and services. As for the prices presented in this chapter include the price of 9 staples and 12 staples in the rural area. Overall data can be seen in

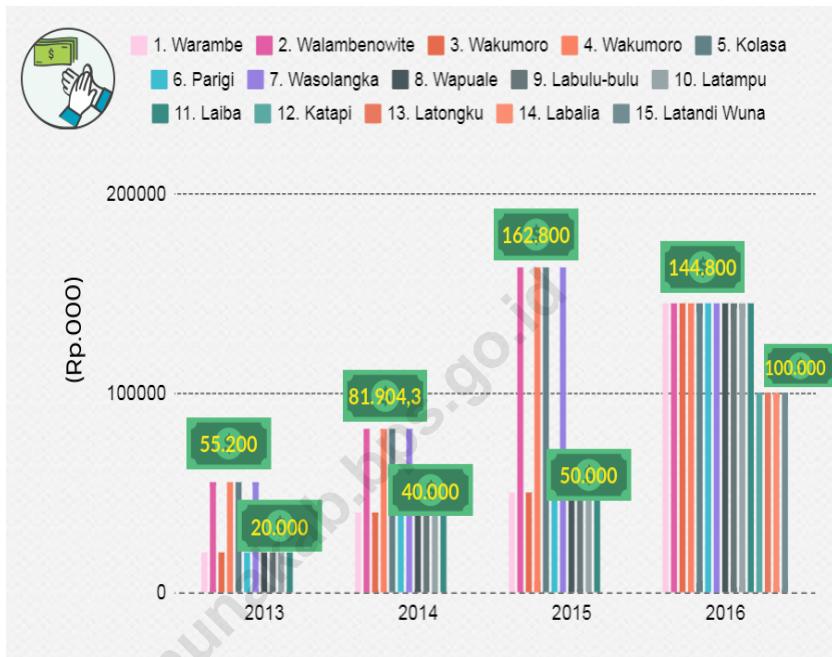
bahan pokok dan 12 bahan pokok di pedesaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 9.2.1–Tabel 9.2.2.

Table 9.2.1 to Table 9.2.2.

https://munakab.bps.go.id

Gambar
Figure

9.1 Penerimaan Subsidi Desa , 2013-2016
Total Acceptance of Village Subsidy, 2013-2016

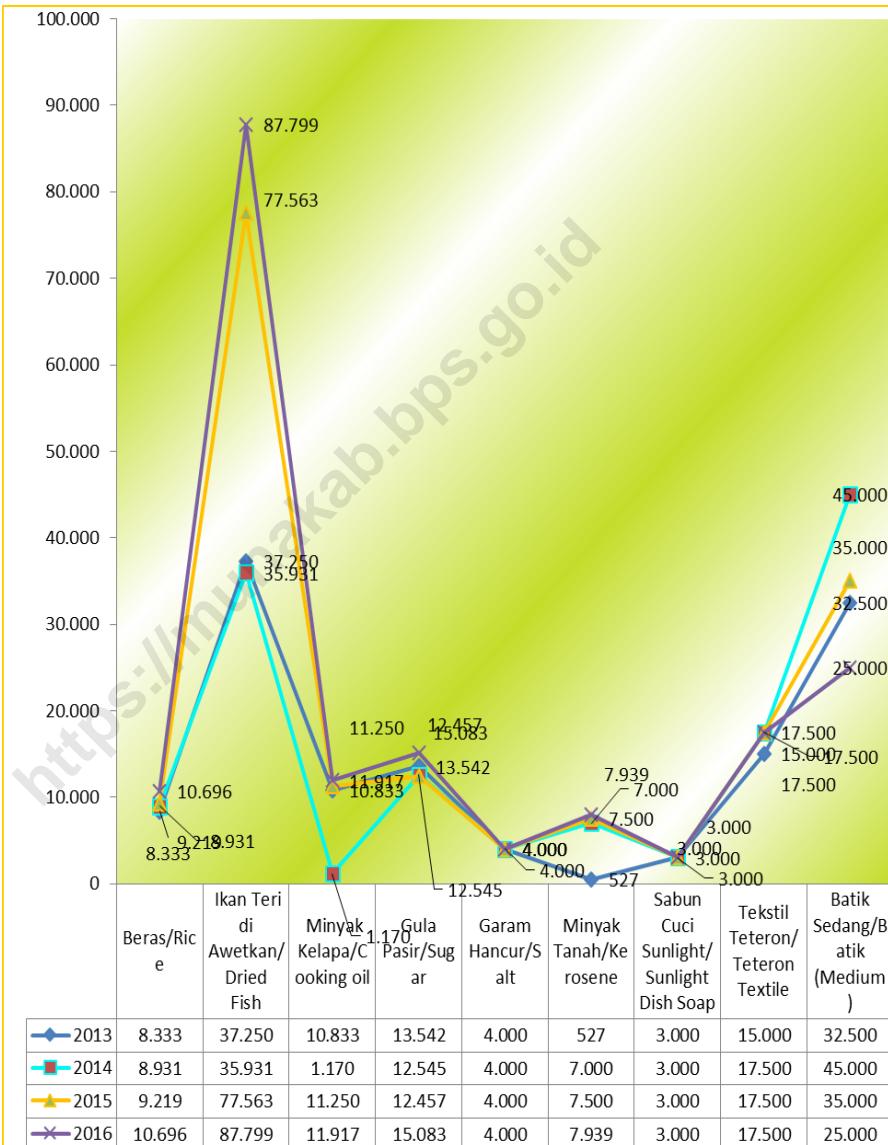


Gambar
Figure

Harga Rata-Rata Sembilan Macam Bahan Pokok di Daerah

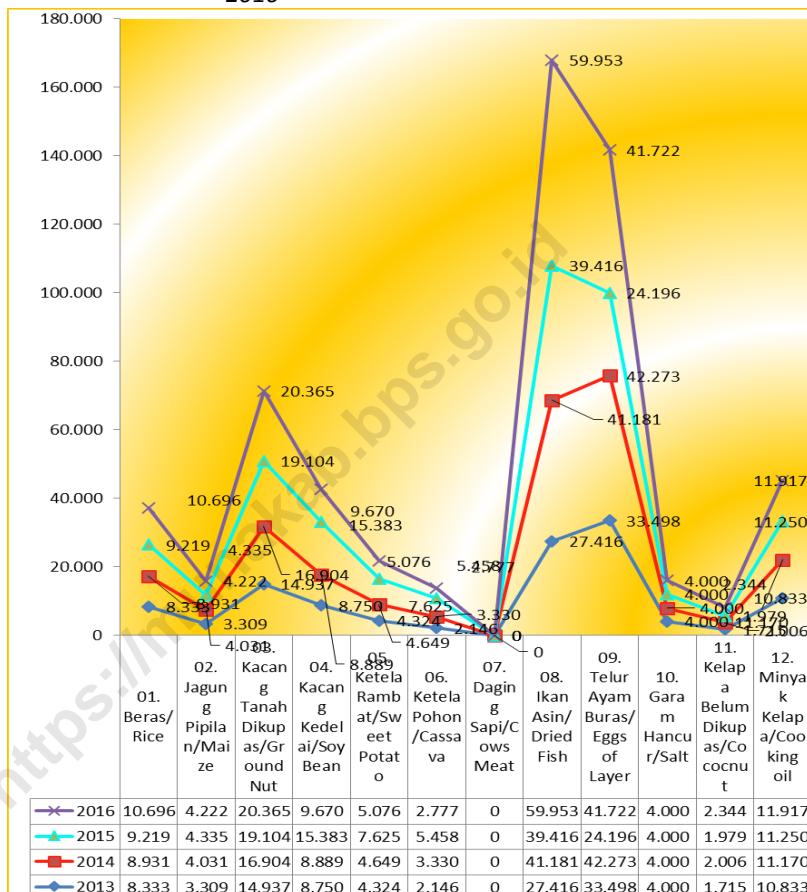
9.2 Perdesaan , 2013-2016

*The Average Price of 9 Essential Commodities in Village,
2013-2016*



Gambar**Figure 9.3**

Harga Rata-Rata Dua Belas Macam Bahan Makanan di Daerah Perdesaan , 2013-2016
The Average Price of 12 Commodities in Village, 2012-2016



01. Beras/Rice

07. Daging Sapi/Cows Meat

02. Jagung Pipilan/Peeled corn

08. Ikan Asin/Dried Fish

03. Kacang Tanah Dikupas/Ground Nut

09. Telur Ayam Buras/Eggs of Layer

04. Kacang Kedelai/Soy Bean

10. Garam Hancur/Salt

05. Ketela Rambat/Sweet Potato

11. Kelapa Belum Dikupas/Cocnut

06. Ketela Pohon/Cassava

12. Minyak Kelapa/Cooking oil

9.1 Keuangan/ *Finance*

Tabel 9.1 Penerimaan Subsidi Desa , 2013-2016
Total Acceptance of Village Subsidy, 2013- 2016

Desa/ Kelurahan Village/Urban village	Jumlah Dana Subsidi/Subsidies			
	2013 (Rp.000)	2014 (Rp.000)	2015 (Rp.000)	2016 (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Warambe	20 000	40 000	50 000	144 800
2. Walambenowite	55 200	81 904,3	162 800	144 800
3. Wakumoro	20 000	40 000	50 000	144 800
4. Wakumoro	55 200	81 904,3	162 800	144 800
5. Kolasa	55 200	81 904,3	162 800	144 800
6. Parigi	20 000	40 000	50 000	144 800
7. Wasolangka	55 200	81 904,3	162 800	144 800
8. Wapuale	20 000	40 000	50 000	144 800
9. Labulu-bulu	20 000	40 000	50 000	144 800
10. Latampu	20 000	40 000	50 000	144 800
11. Laiba	20 000	40 000	50 000	144 800
12. Katapi	-	-	-	100 000
13. Latongku	-	-	-	100 000
14. Labalia	-	-	-	100 000
15. Latandi Wuna	-	-	-	100 000
Jumlah/ Total	360 800	607 617,2	1 001 200	1 992 800

Sumber/Source : Desa dan Kelurahan/Village and Urban village

9.2 Harga/Price

Tabel 9.2.1
Table 9.2.1

Harga Rata-Rata 9 Macam Bahan Pokok di Daerah Perdesaan , 2013-2016
The Average Price of 9 Essential Commodities in Village, 2013- 2016

Jenis Komoditi /Commodities	Satuan /Unit	Harga (Rp)/Price			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras/Rice	Kg	8 333	8 931	9 219	10 696
02. Ikan Teri di Awetkan/Dried Fish	Kg	37 250	35 931	77 563	87 799
03. Minyak Kelapa/Cooking oil	Botol	10 833	11 170	11 250	11 917
04. Gula Pasir/Sugar	Kg	13 542	12 545	12 457	15 083
05. Garam Hancur/Salt	Kg	4 000	4 000	4 000	4 000
06. Minyak Tanah /Kerosene	Liter	5 527	7 000	7 500	7 939
07. Sabun Cuci Sunlight/Sunlight Dish Soap	Batang	3 000	3 000	3 000	3 000
08. Tekstil Teteron/Teteron Textile	Meter	15 000	17 500	17 500	25 000
09. Batik Sedang/Batik (Medium)	Meter	32 500	45 000	35 000	35 000

Sumber/Source : Survei Harga Konsumen Perdesaan/ Village Consumer Price Survey

Tabel 9.2.2
Table 9.2.2

Harga Rata-Rata 12 Macam Bahan Makan di Daerah Perdesaan , 2013-2016

The Average Price of 12 Commodities in Village, 2013-2016

Jenis Komoditi <i>/Commodities</i>	Satuan <i>/Unit</i>	Harga (Rp)/Price			
		2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Beras/Rice	Kg	8 333	8 931	9 219	10 696
02. Jagung Pipilan/Maize	Kg	3 309	4 031	4 335	4 222
03. Kacang Tanah Dikupas /Peeled Nut	Kg	14 937	16 904	19 104	20 365
04. Kacang Kedelai/Soy Bean	Kg	8 750	8 889	15 383	9 670
05. Ketela Rambat/Sweet Potato	Kg	4 324	4 649	7 625	5 076
06. Ketela Pohon/Cassava	Kg	2 146	3 330	5 458	2 777
07. Daging Sapi/Cows Meat	Kg	-	-	-	-
08. Ikan Asin/Dried Fish	Kg	27 416	41 181	39 416	59 953
09. Telur Ayam Buras/Eggs of Layer	Kg	33 498	42 273	24 196	41 722
10. Garam Hancur/Salt	Kg	4 000	4 000	4 000	4 000
11. Kelapa Belum Dikupas /Coconut	Kg	1 715	2 006	1 979	2 344
12. Minyak Kelapa/Cooking oil	Kg	10 833	11 170	11 250	11 917

Sumber/Source : Survei Harga Konsumen Perdesaan/ Village Consumer Price Survey



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp./Fax. (0403) 252 1310
Homepage : <http://www.munakab.bps.go.id>
Email: bps7402@bps.go.id

